DOKUMEN I : KOSP - KM



KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN (KURIKULUM MERDEKA)

SDN GAPLOKAN
KECAMATAN JAPAH
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Status sekolah	**: Negeri**
NPSN	**: 20314993**
Alamat	**: RT 07 RW 01**
Desa	**: Gaplokan**
Kecamatan	**: Japah**
Kabupaten	**: Blora**
Provinsi	**: Jawa Tengah**

SDN GAPLOKAN

KECAMATAN JAPAH
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BLORA
TAHUN 2024
LEMBAR PENETAPAN

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

(KURIKULUM MERDEKA)

Setelah memeriksa dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN GaplokanTahun Pelajaran 2024/2025 yang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan ditetapkan untuk diberlakukan pada tahun pelajaran 2024/2025

Ditetapkan di : Gaplokan
Pada Tanggal : 8 Juli 2024

Ketua Komite Sekolah Witarsono		Kepala SDN Gaplokan M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd. NIP. 19740701 200903 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN

(KURIKULUM MERDEKA)

Berdasar hasil rapat dan musyawarah bersama Tim Pengembang Kurikulum SDN Gaplokan pada tanggal 2 - 6 Juli 2024 di SDN Gaplokan Kecamatan Japah, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan Kecamatan Japah disahkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Disahkan di : Gaplokan

Pada Tanggal : 8 Juli 2024

Ketua Komite Sekolah		Kepala SDN Gaplokan
Witarsono		M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd. NIP. 19740701 200903 1 001

Mengetahui:

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Blora
Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Drs. Slamet Dwi Cahyono
Penata Tingkat I
NIP. 19680505 200701 1 028

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing kami Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sehingga berhasil mengembangkan dan menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) SDN Gaplokan Kecamatan Japah bagi peserta didik kelas I sampai dengan kelas VI Tahun Pelajaran 2024/2025.

Kurikulum ini disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 36 ayat 1 “Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”, dan Pasal 37 ayat 1 “Kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah ditetapkan oleh Menteri”, serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan PP 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, dan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor

420/15563 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025.

Kurikulum Operasional Sekolah ini dikembangkan dan disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum yang terdiri atas pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, komite sekolah, sekolah mitra, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait. Koordinasi dan supervisi dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blora. Kurikulum ini merupakan kurikulum operasional Tahun Pelajaran 2024/2025 dan diberlakukan untuk Kelas I, II, III, IV, V dan VI telah disesuiakan dengan amanat Keputusan Mendikbudristek RI Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun redaksi, semuanya semata mata karena keterbatasan pemikiran dan wawasan kami, oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan berupa saran atau kritik yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (Kurikulum Merdeka) ini disusun untuk dijadikan bahan acuan, khususnya bagi para tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan SDN Gaplokan Kecamatan Japah dalam rangka mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.

Akhir kata penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan menyumbangkan pikirannya untuk terwujudnya kurikulum ini. Semoga kurikulum ini bermanfaat sebagai pedoman operasional penyelenggaraan pendidikan di SDN Gaplokan Kecamatan Japah pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

Gaplokan, 8 Juli 2024

Kepala SDN Gaplokan

DAFTAR ISI

COVER.

LEMBAR PENETAPAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. RASIONAL

B. Karakteristik SDN Gaplokan

C. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum

BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN GAPLOKAN

A. Tujuan Pendidikan

B. Visi SDN Gaplokan

C. Misi SDN Gaplokan

D. Tujuan SDN Gaplokan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

B. Beban Ajar

C. Penilaian (Asesmen)

D. Kriteria Kenaikan dan Kelulusan

E. Kalender Pendidikan

BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

BAB VI PENUTUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Usia Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

Tabel 1.2. Data Agama Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

Tabel 1.3. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

Tabel 1.4. Data Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik SDN Gaplokan

Tabel 1.5. Data Sarana dan Prasarana SDN Gaplokan

Tabel 3.1. Peta Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
Tabel 3.2. Pengaturan Beban Belajar
Tabel 3.3. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas I
Tabel 3.4. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas II
Tabel 3.5. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas III, IV, dan V
Tabel 3.6. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas VI
Tabel 3.7. Alokasi Waktu Minggu Efektif Tahun Pelajaran 2024/2025
Tabel 3.8. Uraian Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025
Tabel 3.9. Kalender Pendidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025
Tabel 5.1. Rencana Kegiatan Pendampingan
Tabel 5.2. Rencana Kegiatan Evaluasi
Tabel 5.3. Rencana Kegiatan Pengembangan Profesional

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Alur Perancangan Kurikulum
Gambar 3.2. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek
Gambar 3.3. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Tim Pengembang Kurikulum

Lampiran 2. Undangan Rapat TPK

Lampiran 3. Daftar Hadir Rapat Penyusunan Kurikulum

Lampiran 4. Notulen Rapat Penyusunan Kurikulum

Lampiran 5. SK Penetapan Kurikulum

Lampiran 6. SK Fasilitator Projek

BAB I
PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi perkembangan individu. Kualitas masyarakat yang berpendidikan akan mendukung perkembangan suatu negara menjadi bangsa yang besar, bermartabat, dan bangga serta cinta tanah air.

Sekolah, dalam hal ini sebagai ‘miniatur dunia’, tentunya diharapkan dapat menyiapkan siswa menjadi pribadi yang tangguh, kritis, kreatif, dan memiliki sikap positif dalam menghadapi perubahan. Sekolah harus siap membimbing siswa untuk berkembang di setiap proses belajarnya sehingga mereka akan menjadi pribadi yang memiliki kompetensi untuk menjadi bagian dari masyarakat dunia.

Sekolah adalah tempat berkumpulnya anak dengan potensi yang tidak sama. Di dalam kelas, setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Hal ini tentunya harus difasilitasi oleh Sekolah. Sebagai miniatur dunia, Sekolah berfungsi sebagai laboratorium sosialisasi yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk bersosialisasi, berkomunikasi, mengembangkan keterampilan emosi, dan memecahkan masalah.

Untuk membekali siswa menjadi pribadi yang kompeten dibutuhkan suatu perangkat yang dikembangkan dengan memerhatikan berbagai dimensi serta melibatkan berbagai ahli dan merujuk kepada referensi yang terpercaya. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Untuk mencapai tujuan di atas, Sekolah membutuhkan sebuah dokumen sebagai acuan dalam menjalankan program belajarnya.

Dokumen ini merupakan dokumen kurikulum operasional yang menjadi pegangan (*living document*) sekolah.

Kurikulum operasional ini disusun dengan beberapa alasan: 1) Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum; 2) Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah; 3) Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya; dan 4) Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan.

B. Karakteristik SDN Gaplokan

Secara gografis, letak SDN Gaplokan berada di daerah pinggiran wilayah Kecamatan Japah tepatnya di RT 07 RW 01 Desa Gaplokan. Desa ini berada di daerah dekat kawasan hutan. Suasana kegiatan belajar mengajar cukup tenang karena tidak terganggu kebisingan alat transportasi dan kegiatan masyarakat yang ramai seperti di daerah perkotaan. Lokasi desa yang berbukit menjadikan peserta didik SDN Gaplokan memiliki kelebihan pada ketahanan fisik. Hal ini menjadikan sebuah nilai positif untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi sebuah prestasi. Dalam bidang olahraga, SDN Gaplokan menjadi sekolah tempat bermunculan bakata-bakat di bidang bola voly. Berbagai kejuaraan baik di tingkat kecamatan, kabupaten, dan tingkat eks karesidenan sudah pernah diraih Tim Bola Voly SDN Gaplokan.

Desa Gaplokan juga merupakan desa yang religius. Secara kebetulan, letak SDN Gaplokan bersebelahan dengan masjid desa. Dalam kegiatan lomba keagamaan, terutama seni kaligrafi, SDN Gaplokan selalu mewakili Kecamatan Japah untuk tampil di tingkat Kabupaten Blora.

Jumlah peserta didik SDN Gaplokan pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah 94 anak. Berikut ini adalah data usia peserta didik pada setiap kelas di SDN Gaplokan

Tabel 1.1. Data Usia Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Jml Siswa		Usia (Tahun)							
	L	P	≤ 6	>6 - 7	>7 - 8	>8 - 9	>9 - 10	>10 - 11	>11 - 12	> 12
I	10	6	-	16	-	-	-	-	-	-
II	7	7	-	-	11	3	-	-	-	-
III	11	4	-	-	-	13	2	-	-	-
IV	6	7	-	-	-	-	9	4	-	-
V	6	9	-	-	-	-	1	11	4	-
VI	7	8	-	-	-	-	-	-	15	-
Jml	47	41	-	16	11	16	12	15	19	-

Peserta didik SDN Gaplokan seluruhnya beragama Islam. Berikut ini adalah data agama peserta didik pada setiap kelas di SDN Gaplokan.

Tabel 1.2. Data Agama Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

Kelas	Jml Siswa		Agama						
	L	P	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Khong Hu Chu	Penghayat Kepercayaan
I	10	6	16	-	-	-	-	-	-
II	7	7	14	-	-	-	-	-	-
III	11	4	15	-	-	-	-	-	-
IV	6	7	13	-	-	-	-	-	-
V	6	9	15	-	-	-	-	-	-
VI	7	8	15	-	-	-	-	-	-
Jml	47	41	88	-	-	-	-	-	-

Pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki SDN Gaplokan pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah 10 orang. Berikut ini adalah data pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Gaplokan.

Tabel 1.3. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Nama	L/P	Pendidikan	Status Kepeg	Tugas
1	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD., M.Pd.	L	S2	ASN	Kepala Sekolah
2	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru Kelas IV

3	Dewi Nilamsari, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru Kelas V
4	Dianto, S.Pd.SD.	L	S1	ASN	Guru Kelas III
5	Kusrin, S.Pd.	L	S1	ASN	Guru Kelas VI
6	Dwi Sejati, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru Kelas I
7	Tri Murni, S.Pd.SD.	P	S1	ASN	Guru Kelas II
8	Arifatul Hasanah, S.Pd.	P	S1	ASN	Guru PABP
9	Agus Setiawan	L	S1	ASN	Guru PJOK
10	Resmining	P	SLTP	PTT	Penjaga

Mayoritas pekerjaan orang tua peserta didik SDN Gaplokan adalah petani. Ada beberapa yang bekerja sebagai ASN, Karyawan BUMN, Karyawan Swasta, dan Wiraswasta. Berikut ini data pekerjaan orang tua peserta didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 1.4. Data Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Pekerjaan					
		ASN	BUMN	Swasta	Wiraswasta	Petani	Lainnya
1	I	-	-	-	1	15	-
2	II	1	-	-	-	13	-
3	III	1	-	-	-	14	-
4	IV	2	-	-	-	11	-
5	V	-	1	-	-	14	-
6	VI	-	-	-	-	15	-
Jumlah		4	1	-	1	82	-

Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung cukup lengkap, seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, kantin, mushola, kamar mandi, dan lain-lain. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana SDN Gaplokan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Tabel 1.5. Data Sarana dan Prasarana SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	meja, kursi, almari, papan tulis, dan jam dinding	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	meja, kursi, almari, buku, kipas angin, televisi, komputer, penyekat ruang, jam dinding, almari file, papan data	Baik
3	Ruang Guru	1	meja, kursi, almari, buku, kipas angin, etalase piala, meja tamu, komputer, penyekat ruang, jam dinding, almari file, papan data	Baik
4	Perpustakaan	1	rak buku, buku, tempat majalah, kursi, karpet, dan meja baca	Baik
5	Kamar Mandi/ WC	3	bak mandi, gayung, kloset	Baik

C. Landasan Hukum Penyusunan Kurikulum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2025;

7. Peraturan Mendikbudristek RI No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, jenjang Pendidikan Dasar dan jenjang Pendidikan Menengah;
8. Keputusan Mendikbudristek RI No. 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
9. Keputusan Mendikbudristek RI No. 7 tahun 2022 tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
10. Keputusan Mendikbudristek RI No. 16 tahun 2022 tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Keputusan Mendikbudristek RI No. 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
13. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Tahun 2022;

15. Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/04888 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blora Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
17. Surat Edaran Bupati Blora Nomor 421/3665/2022 tentang Pendalaman Baca Tulis Alqur'an Bagi Siswa Muslim Jenjang Satuan pendidikan Dasar Negeri dan Satuan pendidikan Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Blora;

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN SDN GAPLOKAN

A. Tujuan Pendidikan

1. Tujuan Pendidikan Nasional

   Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 adalah: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Dasar

   Tujuan pendidikan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

B. Visi SDN Gaplokan

Visi SDN Gaplokan adalah: “Membangun peserta didik yang bertaqwa, berilmu, terampil, mandiri, cinta lingkungan, dan berbudi pekerti luhur”

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain:

1. Bertaqwa
   a. Menganut salah satu agama sebagai keyakinannya
   b. Menjalankan ibadah sesuai agama yang diyakininya
   c. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas

d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha kuasa

2. Berilmu
   a. Menguasai ilmu pengetahuan sesuai jenjangnya
   b. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
   c. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
3. Terampil
   a. Memiliki inisiatif
   b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
   c. Berani mencoba
   d. Berani berbeda
   e. Tidak bermalas-malasan
   f. Tanggap terhadap permasalahan
   g. Terbuka terhadap perubahan dan pembaharuan
4. Mandiri
   a. Memiliki jiwa bersaing secara sportif
   b. Ulet, tidak mudah putus asa, dan mau berusaha
   c. Mempunyai semangat yang tinggi untuk mencapai tujuan
   d. Berani mengambil resiko
   e. Mampu memecahkan masalah
5. Cinta Lingkungan
   a. Terpeliharanya lingkungan yang bersih
   b. Terpeliharanya lingkungan yang hijau
   c. Memanfaatkan limbah untuk sesuatu yang bermanfaat
   d. Menjadikan sekolah sebagai lingkungan bebas asap rokok
6. Berbudi Pekerti Luhur
   a. Terpelihara budaya sekolah yang positif
   b. Memiliki sikap sopan santun
   c. Saling menghargai antar warga sekolah

d. Menghargai pendapat orang lain
e. Saling membantu dan menjaga budaya gotong royong
f. Berkomunikasi yang santun, berbudi, dan berestetika

C. Misi SDN Gaplokan

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SDN Gaplokan menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

1. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melaui cara berinteraksi di sekolah.
2. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
3. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
4. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
5. Membangun budaya sekolah untuk peduli terhadap lingkungan di sekitar sekolah
6. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal, berbudi pekerti luhur, dan menjunjung nilai gotong royong.

D. Tujuan SDN Gaplokan

Tujuan yang diharapkan oleh SDN Gaplokan dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)
    a. Meningkatkan ketaqwaan siswa melalui kegiatan rutin yang bernuansa religius, seperti: pembacaan Asmaul Husna, shalat Dhuha berjamaah, pesantren kilat, latihan qurban, bhakti sosial Ramadhan, zakat, dan lain-lain.
    b. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
    c. Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat
    d. Melaksanakan program dan pembelajaran *HOTs* untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas
    e. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
    f. Mencari terobosan kerjasama dengan *stake holder* untuk meningkatkan mutu sekolah, seperti kerjasama dengan pihak Perhutani
    g. Meningkatkan prestasi yang sudah dicapai sekolah dalam beberapa kegiatan perlombaan.
    h. Menjaga kebersihan dan meningkatkan penghijauan di lingkungan sekolah
    i. Membiasakan warga sekolah dalam pelaksanaan program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)
    j. Merancang program sekolah untuk mengenalkan budaya sekolah yang positif kepada masyarakat.
2. Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
    a. Menyediakan sarana dsn prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan (pembangunan Mushola, pengadaan perangkat seni rebana).

b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek
c. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
d. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
e. Meningkatkan kecintaan dan kebanggan terhadap lingkungan
f. Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
g. Menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga untuk memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan.

3. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun ke depan)
   a. Membangun peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta sehat jasmani dan rohani.
   b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang mengembangkan potensi siswa secara seimbang (kognitif, sosial, emosional, dan fisik) melalui kegiatan yang terintegrasi.
   c. Menjadikan peserta didik yang kreatif, terampil dan mandiri untuk dapat mengembangkan diri.
   d. Menjadikan peserta didik yang peduli terhadap kelestarian lingkungan
   e. Menciptakan budaya sekolah melalui pembiasaan penerapan nilai-nilai baik.
   f. Menjadikan peserta didik memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dan mengaktulisasikannya dalam kehidupan sehari-hari
   g. Menjadikan peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi nilai sosial budaya daerah maupun budaya nasional

4. Kompetensi Karakteristik Kekhasan Lulusan Sekolah

Sekolah sebagai tempat menempuh ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter generasi bangsa. Profil Pelajar Pancasila diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang unggul sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, maka disusun kompetensi lulusan peserta didik SDN Gaplokan sebagai alat ukur pencapaian kurikulum dan target pelaksanaan proses pembelajaran dalam kurikulum operasional SDN Gaplokan

.Adapun kompetensi lulusan SDN Gaplokan mempertimbangkan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang sesuai capaian pembelajaran pada setiap fase di sekolah dasar, membentuk Profil Pelajar Pancasila, dan inovatif, tangguh dan memiliki kecakapan hidup yang dibutuhkan untuk masa depannya. Berikut adalah kompetensi lulusan yang ingin dicapai SDN Gaplokan.

a. Memiliki perilaku yang menunjukkan ketaqwaan dan berakhlak mulia.
b. Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.
d. Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
e. Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
f. Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.

g. Memiliki rasa cinta terhadap lingkungan sekitar untuk keberlanjutan kehidupan generasi yang akan datang
h. Memiliki budi pekerti yang luhur dengan menerapkan sikap sopan santun dalam hidup bermasyarakat.

Adapun kriteria untuk kelulusan peserta didik dari SDN Gaplokan adalah sebagai berikut:

a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran,
b. memiliki deskripsi sikap minimal baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan,
c. lulus ujian sekolah,
d. mencapai nilai rata-rata pencapaian minimal sekolah,
e. ditetapkan rapat pleno dewan guru dan kepala sekolah.

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran

1. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum

Kurikulum operasional di satuan pendidikan SDN Gaplokan merupakan sebuah bentuk kurikulum operasional untuk melaksanakan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah dibuat oleh pusat, baik capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum operasional di satuan Pendidikan ini merupakan bentuk penyesuaian dari kerangka yang disusun pusat dengan menyelaraskan potensi daerah, kemampuan sekolah dan latar belakang peserta didik.

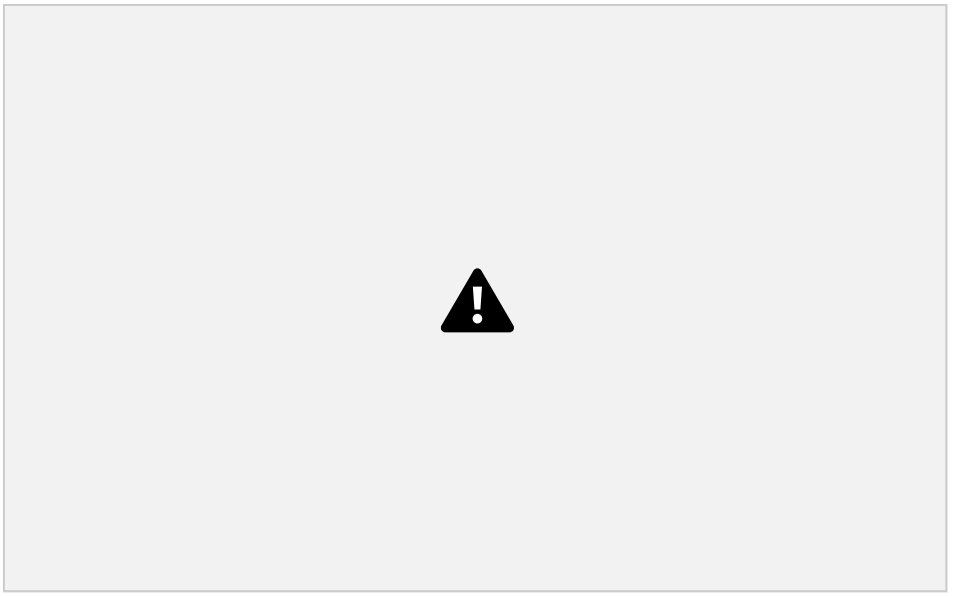

Gambar 3.1. Alur Perancangan Kurikulum

Kurikulum operasional di satuan pendidikan disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas

sebagai pembelajaran rutin enam hari efektif setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk tematik dan atau parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang bersifat reflektif.

Dalam menentukan pembelajaran tematik dan parsial, SDN Gaplokan mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dan juga pengolaborasian pembelajaran terpadu dengan mengambil tema-tema yang kontekstual dengan peserta didik, mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *up-date* dengan perkembangan informasi.

2. Intrakurikuler

a. Mata Pelajaran Umum

Mata pelajaran yang dilaksanakan oleh SDN Gaplokan tahun pelajaran 2024/2025 adalah Pendidikan Agama Islam sebagai agama mayoritas peserta didik, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Untuk Pendidikan Agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk penyediaan tenaga pendidik. Sedangkan untuk mata pelajaran Seni, SDN Gaplokan mengakomodir Seni Musik, dan Seni Rupa.

Pembelajaran dibuat tematik terpadu untuk mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia dan IPAS dan Seni. Sedangkan untuk Pendidikan Agama Islam, Matematika dan PJOK dilakukan parsial. Rencana pembelajaran tematik dan mata pelajaran memuat tujuan

pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balik yang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implentasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning, project based learning* dan *inquiry based learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi model pembelajaran bermanfaat untuk mengingkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan "AHA", menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi numerasi.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Dapat disusun mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik melalu berbicara, menulis dan mendengarkan. Konten materi lebih mengedepankan kepada hal-hal sederhana yang dapat ditemukan dalan kehidupan sehari- hari seperti perkenalan diri, keadaan di rumah, kelas, sekolah dan lingkungan sekitar.

b. Mata Pelajaran Muatan Lokal

Selain mata pelajaran umum, SDN Gaplokan Kecamatan Japah pun mengakomodir bahasa daerah sebagai salah satu mata

pelajaran wajib. Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu bagi masyarakat Kecamatan Japah. Bahasa Jawa kadang juga menjadi bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran bahasa daerah diperkenalkan kearifan lokal sebagai landasan etnopedagogis. Pembelajaran bahasa dan sastra daerah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Daerah dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap budaya dan hasil karya sastra daerah.

Desain pembelajaran mata pelajaran Bahasa Daerah diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Bahasa Daerah Provinsi Jawa Tengah. Konten dalam Bahasa Daerah sama halnya dengan Bahasa Indonesia yang terdiri dari 4 elemen kebahasaan, yaitu membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Pembelajaran muatan Lokal Provinsi secara lebih valid mengacu pada Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Tahun 2022.

Demikian juga halnya dengan Tembang Jawa. Pada mata pelajaran muatan lokan Tembang Jawa, desain pembelajarannya diturunkan dari kompetensi yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum Tembang Jawa Kabupeten Blora.

Pada mata pelajaran Sekolah Sisan Ngaji, Pelaksanaannya mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Program Sekolah Sisan Ngaji (SSN) yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Blora.

c. Pengembangan Diri

Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar, dan pengembangan karir peserta didik.

Untuk mendukung program pengembangan diri, Sekolah menyediakan beberapa kegiatan:

1) Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kecakapan dasar dalam berbagai area. Kegiatan ekstrakurikuler di dilaksanakan pada SDN Gaplokan sore hari. Terdapat 3 (tiga) kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gaplokan yaitu : Pramuka, Bola Voly, dan Seni Kaligrafi.

2) Masa Orientasi Siswa

Tujuan kegiatan adalah masa orientasi siswa menyiapkan siswa menjadi pembelajar efektif. Kegiatan masa orientasi sekolah dilaksanakan di awal tahun ajaran selama satu pekan untuk semua siswa dengan berbagai materi (keterampilan belajar, mengenal gaya belajar, sikap belajar, bijak menggunakan gawai, pendidikan seksualitas, Sekolah bebas perundungan (bullying).

d. Program Inklusif

SDN Gaplokan belum termasuk sekolah inklusif, namun SDN Gaplokan tetap mengusung keadilan dalam pendidikan dimana satuan pendidikan menerima peserta didik dengan berbagai latar belakang kemampuan diri. Untuk alasan tersebut, SDN Gaplokan merancang program inklusif dalam bentuk program individu yang dapat memfasilitasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan kategori rendah.

Program individu disusun dengan penyesuaian kebutuhan masing-masing peserta didik, baik akademik maupun non-akademik. Program ini disusun oleh tim guru dengan melibatkan orang tua dan terapis atau psikolog. Hal utama yang diperhatikan dalam proses penyusunan program ini adalah bagaimana peserta didik dengan kebutuhan khusus mampu melakukan kecakapan dasar, keterampilan hidup, dan penumbuhan percaya diri. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi baca, tulis hitung, cara bersosialisasi dan kemandirian merupakan bentuk program individu tersebut. Program ini pun akan dilakukan evaluasi secara berkala setiap tiga bulan sekali atau bisa lebih cepat jika ada kondisi khusus untuk penyesuaian sehingga dapat terlihat bagaimana perkembangan peserta didik.

Pengondisian dalam lingkungan belajar dan bermain menjadi fokus utama lainnya sehingga peserta didik mampu belajar hal positif dari lingkungan sekitarnya, penerimaan yang baik dari lingkungan sekitar dan terhindar dari kasus *bullying.*

3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dalam kurikulum operasional di satuan pendidikan SDN Gaplokan dirancang pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran ini masuk ke dalam ko-kurikuler yang dirancang dalam sesuai tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia.

Dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi fondasi yang perlu dikembangkan satuan pendidikan untuk peserta didik. Dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah (a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (b) Berkebinekaan global, (c) Bergotong-royong, (d) Mandiri, (e) Bernalar kritis, dan (f) Kreatif.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Gaplokan mempertimbangkan 7 (tujuh) aset yang dimiliki sekolah. Ketujuh aset tersebut adalah:

a. Modal Manusia

Modal manusia yang dimiliki oleh SDN Gaplokan adalah semua guru dan tenaga kependidikan di SDN Gaplokan. Terdapat 1 orang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 1 orang guru agama, 1 orang guru PJOK, 1 orang guru muatan lokal, dan 1 orang penjaga.

Kepala SDN Gaplokan sudah menyelesaikan pendidikan program pascasarjana (S2) dan juga sebagai guru pamong Pendidikan Profesi Guru dari LPTK UPGRIS. Kepala SDN

Gaplokan juga pernah menjadi Pemandu KKG BERMUTU, FASDA USAID dan Instruktur Nasional PKB.

Semua guru di SDN Gaplokan sudah berkualifikasi pendidikan S1 dan berstatus kepegawaian sebagai ASN. Terdapat 2 Guru berstatus PNS dan 6 Guru berstatus PPPK. Dari semua guru di SDN Gaplokan, terdapat 4 guru sudah memiliki sertifikat pendidik. Kepala sekolah dan semua guru cukup mampu dalam penggunaan IT. Hal ini sangat berpeluang semua guru untuk berkolaborasi dalam kesehariannya ataupun saat pembelajaran diluar kelas.

Peserta didik di SDN Gaplokan mempunyai potensi yang cukup besar. Berbagai prestasi lomba sudah pernah diraih mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, karesidenan, bahkan tingkat provinsi. Potensi terbesar peserta didik SDN Gaplokan adalah di bidang olahraga voly, atletik, dan seni kaligrafi.

b. Modal Sosial

Modal sosial yang dimiliki SDN Gaplokan adalah dukungan dari masyarakat sekitar terhadap program-program sekolah, yang menumbuhkan kepercayaan sehingga mempercayakan pendidikan anaknya di sekolah ini. Penerimaan siswa baru pun setiap tahun ajaran baru selalu mencapai target.

Modal sosial lain yang dimiliki sekolah adalah modal sosial yang dimiliki Guru khususnya dalam hal KKG di Gugus. Kegiatan KKG ini sangat memberi dampak kontribusi positif dalam pelaksanaan PBM serta akan berdampak pada kompetensi guru.

c. Modal Fisik

Modal fisik terdiri atas 2 kelompok utama yaitu bangunan dan infrastruktur. Bangunan di SDN Gaplokan sudah mencukupi

untuk melaksanakan PBM. Ruangan yang dimiliki SDN Gaplokan terdiri dari: 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 gedung perpustakaan, dan 3 toilet.

Infrastruktur di SDN Gaplokan juga terdapat akses internet yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran daring. Letak SDN Gaplokan juga cukup kondusif untuk melaksanakan PBM karena jauh dari kebisingan kendaraan dan industri.

d. Modal Lingkungan/Alam

SDN Gaplokan berada cukup jauh dari pusat pemerintahan kecamatan. Namun demikian, letak SDN Gaplokan berada di tengah-tengah desa. Desa gapklokan berada di daerah perbukitan. Wilayah perbukitan ini juga sering digunakan SDN Gaplokan dalam kegiatan alam dan kegiatan outdoor seperti kegiatan kepramukaan dan kegiatan kontekstual. Secara keseluruhan lingkunagan alam sangat mendukung dalam proses pendidikan.

e. Modal Finansial

SDN Gaplokan adalah sekolah negeri. Semua kebutuhan keuangan SDN Gaplokan mengandalkan dana dari Bantuan Operasional Sekolah.

f. Modal Politik

Modal politik yang dimiliki SDN Gaplokan adalah bentuk kerjasama dengan berbagai pihak. Contoh kerjasama yang dilakukan SDN Gaplokan adalah kerjasama dengan Pemerintah Desa, Puskesmas, Forkompincam, Kepolisian, Koramil, dan Takmir Masjid.

g. Modal Agama dan Budaya

Peserta didik SDN Gaplokan semuanya beragama Islam. Hal ini menjadikan arah pembentukan karakter peserta didik lebih

cenderung ke nuansa Islami. Hal ini juga didukung dengan lokasi sekolah yang bersebelahan dengan masjid.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu dari mulai kelas I sampai VI. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan regular mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas satuan pendidikan, capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

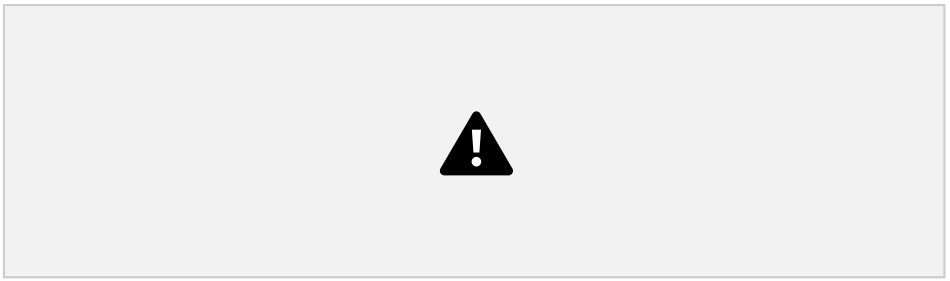

Gambar 3.2. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila

kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi refleksi untuk perbaikan.

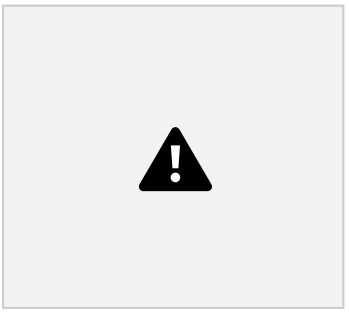

Gambar 3.3. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Pada tahun pelajaran 2024/2025, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk hasil karya tulis, gerak dan seni, jiwa kewirausahaan dan potensi sumber daya alam dan budaya lokal di sekitar satuan pendidikan. Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester.

a. Proyek I

Proyek pertama yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dengan mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang mengusung pemanfaatan potensi dan melihat situasi serta kondisi yang ada untuk menanggulangi masalah lingkungan di sekitar sekolah, terkhusus tentang sampah. Meskipun puncak kegiatannya dilakukan pada bulan Desember

2024 pada saat penerimaan rapor semester 1 dengan mengadakan Gelar Hasil Karya Siswa, namun semua rangkaian kegiatan sudah dilakukan pada setiap hari Sabtu dengan melakukan kegiatan mengenal sampah, memilah-milah sampah, dan seterusnya.

b. Proyek II

Proyek kedua dilaksanakan pada bulan Mei 2025 dengan mengusung tema Bhinneka Tunggal Ika. Dengan tema ini diharapkan peserta didik mampu memahami bahwa setiap orang itu memiliki pribadi yang unik. Keunikan itu tercermin dari segi fisik, emosi, kemampuan, karakter, dan sebagainya. Dari keberbedaan itulah yang akan membentuk suatu keharmonian, bagaikan suara musik atau gamelan yang berbeda-beda alat namun alunan nadanya begitu indah di dengar. Dengan kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami perbedaan, saling menghargai, saling melengkapi, dan berbuat baik kepada setiap orang, baik dengan kata-kata, sikap, maupun perbuatannya.

Untuk sementara (karena masih pertama kali), kegiatan proyek masih bersifat *top down*, temanya ditentukan oleh sekolah dengan menitik beratkan perbedaan yang ada di Indonesia, suku, agama, budaya, dan sebagainya, namun dalam kemajemukan tersebut bisa hidup rukun, berdampingan, dan bersatu dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Setelah mengenal berbagai perbedaan dan sikap yang tepat terhadap adanya perbedaan, SDN Gaplokan menitik beratkan pada perbedaan budaya, terutama kesenian atau tarian daerah. Maka untuk saling menghargai perbedaaan budaya tersebut, anak-anak dilatih untuk menari daerah dari berbagai daerah, yang pada akhir

Semester 2 akan diadakan Gelar Tarian Daerah SDN Gaplokan Kecamatan Japah.

Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila, juga untuk merancang pembelajaran ko-kurikuler yang inovatif, menarik dan capaian pembelajaran yang terkemas berbeda. Pembelajaran ini juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

Pembelajaran atau tugas proyek ini akan dirancang dan dilaksanakan dengan lebih detail atau rinci dalam panduan tugas/pembelajaran proyek SDN Gaplokan Kecamatan Japah.

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SDN Gaplokan sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya. Program kegiatan Ekstrakurikuler yang diadakan di SDN Gaplokan ada 2 jenis yaitu ekstrakurikuler yaitu wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kepramukaan yang wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas I sd kelas VI dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan bersifat dinamis sesuai dengan input dan bakat minat peserta didik, sehingga mampu menggali potensi peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan secara blok, aktualisasi dan regular. Adapun jenis kegiatan ekstarkurikuler yang diselenggarakan di SDN Gaplokan pada tahun pelajaran 2024/2025 adalah:

Tabel 3.1. Peta Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Pihak Terkait
1	Kepramukaan	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinnekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme dan kegotong- royongan	Kelas 1 - 6	Kwaran, Pelatih, Masyarakat
2	Bola Voly	Menyiapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang olah raga dan memperoleh juara dalam kejuaraan olah raga dengan mengacu pada karakter mandiri maupun gotong royong	Kelas 3 - 6	Dinpora, Pelatih
3	Seni Kaligrafi	Menyiapkan peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan literasi dan potensinya dalam bidang seni secara maksimal dan dapat mengapresiasikan, sehingga dapat meraih kejuaraan dengan karakter kreatif, mandiri dan gotong-royong	Kelas 3 - 6	Kemenag, Pelatih

5. Aktualisasi Budaya Sekolah

Sebagai pendukung tercapainya profil pelajar Pancasila adalah aktualisasi budaya sekolah. Aktualisasi budaya sekolah merupakan kegiatan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui pembiasaan yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan ini dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan untuk melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam

hati dan jiwa peserta didik. Kegiatan ini menekankan pada pembiasaan nilai-nilai karakter dalam keseharian di sekolah, menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan, melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah, mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensi siswa melalui kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler, memberdayakan manajemen dan tata kelola sekolah, serta mempertimbangkan norma, peraturan, dan tradisi sekolah. Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya sekolah memotret berbagai bentuk pembiasaan, model tata kelola sekolah, termasuk di dalamnya pengembangan peraturan dan regulasi yang mendukung.. Proses pembudayaan menjadi sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik karena dapat memberikan atau membangun nilai-nilai luhur kepada generasi muda dalam rangka mencapai profil pelajar Pancasila. Kegiatan ini berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang merepresentasikan nilai-nilai karakter yang menjadi prioritas satuan pendidikan.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SDN Gaplokan:

a. Kegiatan Harian

   Kegiatan yang dilakukan secara rutin setiap hari masuk sekolah. Kegiatan harian yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

   1) Memperdengarkan lagu wajib nasional / lagu daerah / lagu dolanan / lagu lagu religius.

2) 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun antar warga sekolah.
3) Menjaga kebersihan dengan menerapkan piket kebersihan kelas.
4) Siram tanaman di taman kelas
5) Berbaris, periksa kerapian di depan kelas sebelum masuk kelas
6) Melaksanakan amalan membaca Asmaul Husna
7) Sholat Dhuha
8) Mengenakan pakaian seragam lengkap dengan atribut sekolah

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan yang dilakukan secara rutin seminggu sekali. Kegiatan mingguan yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

1) Upacara Bendera
2) Senam Pagi
3) Jumat Bersih
4) Kepramukaan
5) Dolan Perpustakaan Sekolah

c. Kegiatan Bulanan

Kegiatan yang dilakukan secara rutin sebulan sekali. Kegiatan bulanan yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

1) Bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah
2) Lomba kebersihan antar kelas
3) Makan sehat bersama

d. Kegiatan Tahunan

Kegiatan yang dilakukan secara rutin setahun sekali. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan di SDN Gaplokan adalah sebagai berikut :

1) Pesantren Kilat
2) Bakti sosial di bulan Ramadhan
3) Zakat Fitrah
4) Peringatan Hari Besar Agama
5) Peringatan Hari Besar Nasional
6) Outing Class
7) Kegiatan meeting kelas

e. Kegiatan insidentil yaitu kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu disesuaikan dan kondisi riil dan situasi nyata seperti aksi donasi gempa bumi, menengok teman yang sakit, aksi donasi buku dan lain sebagainya.

f. Kegiatan *life skill* merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di rumah yang bertujuan untuk memberikan bekal kepada peserta didik untuk berinteraksi dalam sosial kemasyarakatan dan keterampilan dirinya.

B. Beban Ajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk pengaturan waktu belajar. Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran di SDN Gaplokan dikemas melalui pembelajaran parsial. Selain itu terdapat pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam bentuk kegiatan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran.

1. Pengaturan Beban Ajar

Pengaturan beban belajar dan muatan pembelajarannya di SDN Gaplokan diatur sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pengaturan Beban Belajar

No	Muatan Pelajaran	Beban Belajar	Pengaturan
1	Intrakurikuler	Wajib	a. Beban belajar ini memuat semua mata pelajaran yang bersifat nasional. b. Materi pembelajaran setiap mata pelajaran mengacu pada Kompetensi Dasar dan Capaian Pembelajaran. c. Diatur dalam kegiatan regular
		Tambahan	a. Mata pelajaran Bahasa Jawa sebagai muatan lokal Jawa Tengah b. Mata pelajaran Tembang Jawa dan Sekolah Sisan Ngaji sebagai muatan lokal kabupaten Blora c. Diatur dalam kegiatan regular
2	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Wajib	a. Muatan pembelajaran mengacu pada 2 tema projek Profil Pelajar Pancasila yang dipilih b. Diatur dalam kegiatan projek.
3	Ekstrakurikuler	Tambahan	a. Memiliki muatan yang menjadi kebutuhan dan karakteristik SDN Gaplokan; b. Diatur dalam kegiatan di luar kegiatan regular dan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

2. Pengaturan Alokasi Waktu

Pengaturan alokasi waktu pembelajaran tatap muka perminggu, kegiatan terstruktur, mandiri, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Tabel 3.3. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas I
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per

	Per Tahun (Minggu)		Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
Matematika	144 (4)	36	180
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya[b)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	828 (23)	252 (7)	1.080
Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa[c)] 2. Tembang Jawa 3. Sekolah Sisan Ngaji	 72 (2) 36 (1) 72 (2)	 - - -	 72 36 72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	900 (28)	252 (7)	1.260 (35)

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 3.4. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas II
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	252 (7)	72	288
Matematika	180 (5)	36	180

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya[b)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	108 (3)	36	144
Total JP Mata Pelajaran Wajib	900 (25)	252 (7)	1.152
Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa[c)] 2. Tembang Jawa 3. Sekolah Sisan Ngaji	 72 (2) 36 (1) 72 (2)	 - - -	 72 36 72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.080 (30)	252 (7)	1.332 (37)

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 3.5. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas III, IV, dan V
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
Matematika	180 (5)	36	216
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	180 (5)	36	216
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
Seni dan Budaya[b)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater	108 (3)	36	144

4. Seni Tari			
Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.116 (31)	252 (7)	1.368
Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa[c)] 2. Tembang Jawa 3. Sekolah Sisan Ngaji	 72 (2) 72 (2) 72 (2)	 - - -	 72 72 72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.332 (37)	252 (7)	1.584 (44)

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 3.6. Pengaturan Alokasi Waktu Pembelajaran Kelas VI
(Asumsi 1 Tahun = 32 minggu dan 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi P5 Per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	96 (3)	32	128
Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
Bahasa Indonesia	192 (6)	32	224
Matematika	160 (5)	32	192
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	160 (5)	32	192
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
Seni dan Budaya[b)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	96 (3)	32	128
Bahasa Inggris	64 (2)	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib	992 (31)	224 (7)	1.216
Muatan Lokal 1. Bahasa Jawa[c)]	 64 (2)	 -	 64

2. Tembang Jawa	64 (2)	-	64
3. Sekolah Sisan Ngaji	64 (2)	-	64
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.184 (37)	224 (7)	1.408 (44)

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
b) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
c) Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

1. Muatan Pelajaran

a. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memahami cara membaca Al-Qur'an, beberapa surah pendek, hadis tentang kebersihan, rukun iman, beberapa asmaulhusna, akhlak terhadap Allah Swt. dan diri sendiri, rukun Islam, berbagai hal tentang ibadah, dan kisah beberapa nabi dan rasul.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami huruf hijaiah berharakat, huruf hijaiah bersambung, Surah al-Fātiḥah, beberapa surah pendek Al-Qur'an, dan hadis tentang kebersihan.
Akidah	Peserta didik memahami rukun iman, iman kepada Allah Swt., beberapa asmaulhusna, dan iman kepada malaikat.
Akhlak	Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. Dengan menyucikan dan memuji-Nya dan akhlak terhadap diri sendiri.
Fikih	Peserta didik memahami rukun Islam, syahadatain, tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir, dan berdoa setelah salat.

Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami kisah beberapa nabi dan rasul.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu memahami beberapa surah pendek, ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama, sifat-sifat Allah Swt., beberapa asmaulhusna, rukun iman, akhlak terhadap Allah Swt. dan sesama manusia, berbagai hal tentang ibadah, dan kisah Nabi Muhammad saw.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami beberapa surah pendek, ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama.
Akidah	Peserta didik memahami sifat-sifat Allah Swt., beberapa asmaulhusna, iman kepada kitabkitab Allah Swt. dan rasul-rasul Allah Swt.
Akhlak	Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. Dengan berbaik sangka kepada-Nya, akhlak terhadap orang tua, keluarga, dan guru.
Fikih	Peserta didik memahami puasa, salat jumat dan salat sunah, balig dan tanggung jawab yang menyertainya (*taklīf*).
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad saw. Sebelum dan sesudah menjadi rasul periode Makkah.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas V)I

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami beberapa surah pendek, ayat Al-Qur'an dan hadis tentang keragaman, beberapa asmaulhusna, rukun iman, akhlak terhadap Allah

Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya, berbagai hal tentang ibadah, ketentuan makanan dan minuman, dan kisah Nabi Muhammad saw. beserta para sahabatnya.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami beberapa surah pendek dan ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keragaman.
Akidah	Peserta didik memahami beberapa asmaulhusna, iman kepada hari akhir, *qadā'* dan *qadr.*
Akhlak	Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. Dengan berdoa dan bertawakal kepada-Nya, akhlak terhadap teman, tetangga, non muslim, hewan, dan tumbuhan.
Fikih	Peserta didik memahami puasa sunah, zakat, infak, sedekah, hadiah, makanan dan minuman yang halal dan haram.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami kisah Nabi Muhammad saw. periodeMadinah dan khulafaurasyidin.

b. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada fase ini, peserta didik mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah; mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang

negara Garuda Pancasila; mematuhi aturan di lingkungan keluarga dan menceritakannya; mengenal para perumus Pancasila dan menerapkan nilai-nilai Pancasila; dan mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila, dan menerapkan nilainilai Pancasila di lingkungan keluarga; mengenal para perumus Pancasila.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mengenal aturan di lingkungan keluarga; menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga; dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekolah; menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada fase ini, peserta didik menghargai perbedaan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya; bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai

bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan; melaksanakan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan lingkungan tempat tinggal; dan menerapkan makna sila-sila Pancasila dan meneladani karakter para perumus Pancasila.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; mengenal karakter para perumus Pancasila; menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal; mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan warga negara; mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk

	membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

c. Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir fase A, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap

	teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenali sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri, keluarga, dan/atau lingkungan.
Menulis	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis berbagai teks tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan dengan beberapa kalimat sederhana.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir fase B, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, kepada teman sebaya dan orang dewasa tentang hal-hal menarik di lingkungan sekitar melalui berbagai kegiatan berbahasa dan

bersastra dengan topik yang beragam dan sesuai dengan tujuan. Peserta didik mampu membaca dengan fasih dan lancar.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan halhal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenali dengan fasih. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informatif dan teks narasi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu terlibat secara aktif dalam suatu percakapan dan diskusi sesuai tata cara. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar.
Menulis	Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana dengan rangkaian kalimat yang beragam dan informasi mengenai hal-hal menarik di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu

	menggunakan kaidah sederhana kebahasaan dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif untuk menulis teks sesuai dengan konteks. Peserta didik terampil menulis kalimat dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi dengan mengidentifikasikan ciri objek, urutan proses kejadian dan nilainilai dari berbagai tipe teks nonfiksi dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dalam kata dengan fasih dan indah. Peserta didik mampu memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu menganalisis informasi dari

	berbagai tipe teks serta nilainilai yang terkandung dalam teks sastra dari teks visual dan/atau audiovisual. Peserta didik mampu membaca hasil pengamatan.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu memilih kata yang tepat sesuai dengan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mampu mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi. Peserta didik mampu menuliskan hasil pengamatan yang menjelaskan hubungan kausalitas (sebab akibat) untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya. Peserta didik mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik terampil menulis teks dalam tulisan Latin dan tegak bersambung.

d. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100, termasuk menyusun dan mengurai bilangan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat. Mereka dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola. Mereka dapat membandingkan dan mengestimasi panjang, berat, dan durasi waktu. Mereka dapat mengenal berbagai bangun datar dan bangun ruang, serta dapat menyusun dan mengurai bangun datar, serta menentukan posisi benda terhadap benda lain. Mereka dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data menggunakan turus dan piktogram.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Matematika adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 100. Peserta didik dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, serta melakukan komposisi (menyusun) dan dekomposisi (mengurai) bilangan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda-benda konkret yang banyaknya sampai 20. Peserta didik menunjukkan pemahaman pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui konteks membagi sebuah benda atau kumpulan benda sama banyak

	(pecahan yang diperkenalkan adalah setengah dan seperempat).
Aljabar	Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman makna simbol matematika "=" dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 menggunakan gambar. Contoh: Peserta didik dapat mengenali, meniru, dan melanjutkan pola bukan bilangan (misalnya, gambar, warna, bunyi/suara).
Pengukuran	Peserta didik dapat membandingkan panjang dan berat benda secara langsung, dan membandingkan durasi waktu. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi panjang benda menggunakan satuan tidak baku.
Geometri	Peserta didik dapat mengenal berbagai bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, lingkaran) dan bangun ruang (balok, kubus, kerucut, dan bola). Mereka dapat melakukan komposisi (penyusunan) dan dekomposisi (penguraian) suatu bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak). Mereka juga dapat menentukan posisi benda terhadap benda lain (kanan, kiri, depan belakang, bawah, atas).
Analisis Data Dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, menyortir, mengelompokkan, membandingkan, dan menyajikan data dari banyak benda dengan menggunakan turus dan piktogram paling banyak 4 kategori.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memperluas pemahaman dan intuisi bilangan (number sense), operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah; menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor dan uang menggunakan

ribuan sebagai satuan. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika serta mengidentifikasi, meniru, mengembangkan pola gambar atau objek dan pola bilangan yang sederhana. Mereka mulai mengenal, membandingkan dan mengurutkan antarpecahan; menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal dan hubungan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Mereka dapat melakukan pengukuran panjang dan berat menggunakan satuan baku, hubungan antar-satuan, mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku serta mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar, menyusun dan mengurai berbagai bangun datar. Mereka memperluas kemampuan penanganan data dengan bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Matematika adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat

	menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu dan antarpecahan dengan penyebut yang sama. Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
Aljabar	Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisis Data Dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memperluas pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) dan operasi aritmetika pada bilangan cacah; membandingkan dan mengurutkan pecahan, mengubah bentuk pecahan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan; serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika; mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian; menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kelipatan persekutuan terkecil (KPK), faktor persekutuan terbesar (FPB) dan yang berkaitan dengan uang; serta bernalar secara proporsional menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan/atau yang terkait dengan proporsi. Mereka dapat menentukan keliling, luas, mengonstruksi dan mengurai dari bangun datar dan gabungan; mengenali visualisasi spasial; membandingkan karakteristik antarbangun datar dan antar bangun ruang, serta menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak. Mereka dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa tampilan untuk mendapatkan informasi serta menentukan seberapa mungkin kejadian dalam suatu percobaan acak.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Matematika adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Aljabar	Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran	Peserta didik dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segi banyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.

Geometri	Peserta didik dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antarbangun datar dan antarbangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisis Data Dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.

e. Capaian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)

1) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami karakteristik makhluk hidup; wujud zat dan perubahannya; energi dan perubahannya; listrik dan magnet; gaya; pergantian waktu, cuaca, dan musim; interaksi sosial; letak geografis; serta keanekaragaman bentang alam, sosial, budaya, dan ekonomi; untuk digunakan dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami bentuk dan fungsi pancaindra; siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai

	upaya mitigasi perubahan iklim; proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi; sumber dan bentuk energi serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari hari; gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenal letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya melalui peta konvensional/digital; ragam bentang alam serta keterkaitannya dengan profesi masyarakat; keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah keluarga dan masyarakat tempat tinggalnya, dan upaya pelestariannya; serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, nilai mata uang dan fungsinya.
Keterampilan proses	· Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dan dapat mencatat hasil pengamatannya. · Mempertanyakan dan Memprediksi Secara mandiri, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui saat melakukan pengamatan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. · Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Dengan panduan guru, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. · Memproses, Menganalisis Data dan Informasi Dengan panduan guru, peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk turus dan diagram gambar untuk menyajikan dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan penjelasan.

	· Mengevaluasi dan Refleksi Peserta didik melakukan refleksi terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. · Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai media.

2) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berik

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; sistem tata surya dan kaitannya

	dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilainilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.
Keterampilan proses	· Mengamati Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. · Mempertanyakan dan Memprediksi Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. · Merencanakan dan Melakukan Penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. · Memproses serta Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mengolah data dalam bentuk tabel dan grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik membandingkan data dengan prediksi dan memberikan alasan berdasarkan bukti. · Mengevaluasi dan Refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. · Mengomunikasikan Hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.

f. Capaian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK)

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik dapat menerapkan keterampilan gerak fundamental dalam berbagai situasi gerak dan mengenali bagaimana menggerakkan tubuh. Mereka menjelaskan efektivitas bergerak dengan objek dan di dalam berbagai ruang (space) yang berbeda. Peserta didik menerapkan peraturan dan strategi kolaborasi di dalam berbagai konteks gerak. Mereka menggambarkan berbagai hal yang membuat aktivitas jasmani bermanfaat.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Terampil Bergerak	Peserta didik mempraktikkan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam berbagai situasi gerak yang berbeda. Peserta didik mengeksplorasi berbagai cara menggerakkan tubuh. Peserta didik memanipulasi objek dengan bagian tubuh dan dalam ruang yang berbeda, serta menyimpulkan efektivitasnya.
Belajar melalui Gerak	Peserta didik mentaati dan menerapkan peraturan untuk mengembangkan fair play di dalam berbagai aktivitas jasmani. Peserta didik menerapkan strategi kolaborasi ketika berpartisipasi dalam aktivitas jasmani.
Bergaya Hidup Aktif	Peserta didik berpartisipasi di dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengeksplorasi manfaatnya.
Memilih Hidup yang Menyehatkan	Peserta didik mengenali gaya hidup aktif dan sehat, manfaat komponen makanan bergizi seimbang dan informasi gizi pada produk makanan yang berdampak pada kesehatan, situasi dan potensi yang berisiko terhadap

	kesehatan dan keselamatan dan strategi mencari bantuan kepada orang dewasa terpercaya.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan memeragakan aplikasi konsep gerak di dalam berbagai situasi gerak. Mereka menerapkan strategi gerak sederhana untuk memecahkan masalah gerak dan meningkatkan capaian gerak. Peserta didik menyusun-bersama dan menerapkan fair play melalui berbagai peran di dalam konteks gerak. Mereka juga mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Terampil Bergerak	Peserta didik menghaluskan keterampilan gerak fundamental dan menerapkannya dalam situasi gerak yang baru. Peserta didik menerapkan dan menyesuaikan strategi gerak untuk mendapatkan capaian keterampilan gerak. Peserta didik memeragakan konsep gerak yang dapat diterapkan dalam rangkaian gerak.
Belajar melalui Gerak	Peserta didik menerapkan strategi gerak sederhana dan memecahkan masalah gerak. Peserta didik menyusun bersama dan menerapkan peraturan untuk mengembangkan fair play ketika berpartisipasi atau merancang aktivitas jasmani. Peserta didik mempertunjukkan berbagai peran dengan cara yang terhormat untuk mendapatkan keberhasilan capaian di dalam aktivitas gerak kelompok atau tim.
Bergaya Hidup Aktif	Peserta didik berpartisipasi dalam berbagai aktivitas jasmani dan mengenali faktor-faktor

	yang menyebabkan aktivitas jasmani menyenangkan.
Memilih Hidup yang Menyehatkan	Peserta didik mengenali risiko kesehatan akibat gaya hidup dan berbagai aktivitas jasmani untuk pencegahannya, mengeksplorasi pola makan sehat dan bergizi seimbang sesuai rekomendasi kesehatan untuk menunjang aktivitas sehari-hari, serta mempraktikkan penanganan cedera ringan sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memodifikasi keterampilan gerak dan menerapkan konsep gerak dalam berbagai situasi gerak untuk meningkatkan capaian gerak. Mereka mentransfer strategi gerak dari suatu situasi gerak ke situasi lainnya. Peserta didik memprediksi strategi gerak dan menguji efektivitas penerapannya dalam berbagai situasi gerak. Mereka merancang dan menguji peraturan serta memodifikasi permainan dalam rangka mendukung fair play dan inklusi dalam berbagai konteks gerak. Peserta didik menggambarkan kontribusi mereka sebagai anggota kelompok atau tim. Mereka menggambarkan pengaruh aktivitas jasmani terhadap kesehatan dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi. Peserta didik mengeksplorasi promosi kesehatan terkait aktivitas jasmani dan strategi untuk mencapainya.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Terampil Bergerak	Peserta didik menyesuaikan dan memodifikasi keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak. Peserta didik

	mentransfer strategi gerak yang sudah dikuasai ke dalam berbagai situasi gerak yang berbeda. Peserta didik menginvestigasi berbagai konsep gerak yang dapat diterapkan untuk meningkatkan capaian keterampilan gerak.
Belajar melalui Gerak	Peserta didik memprediksi dan menguji efektivitas penerapan strategi gerak dalam berbagai situasi gerak. Peserta didik merancang dan menguji peraturan alternatif dan modifikasi permainan untuk mendukung fair play dan partisipasi inklusif. Peserta didik berpartisipasi secara positif dalam kelompok atau tim dengan memberi kontribusi pada aktivitas kelompok, mendorong orang lain dan menegosiasikan peran dan tanggung jawab.
Bergaya Hidup Aktif	Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas jasmani untuk menggambarkan pengaruh aktivitas jasmani yang teratur terhadap kesehatan. Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas jasmani di luar ruang dan/atau lingkungan alam dan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi, baik secara pribadi maupun kelompok. Peserta didik mengeksplorasi rekomendasi aktivitas jasmani serta pencegahan perilaku sedenter dan membahas strategi pencapaiannya.
Memilih Hidup yang Menyehatkan	Peserta didik mengidentifikasi risiko kesehatan akibat gaya hidup dan pencegahan melalui aktivitas jasmani berdasarkan rekomendasi otoritas kesehatan, memilih makanan sehat untuk menunjang aktivitas jasmani berdasarkan informasi kandungan gizi pada makanan, dan mempraktikkan penanganan cedera sedang sesuai pemahaman tentang prinsip pertolongan pertama.

g. Capaian Pembelajaran Seni Musik

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik memproduksi bunyi dengan cara mengimitasi bunyi musik sederhana, bernyanyi, atau bermain alat musik. Peserta didik memberikan umpan balik atas praktik bermusik dirinya maupun orang lain dengan menggunakan bahasa sehari-hari.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik mengidentifikasi dan merespon unsur-unsur bunyi musik nada dan irama baik yang menggunakan anggota tubuh maupun yang menggunakan alat musik ritmis dan melodis.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai praktik bermusik dirinya atau orang lain dengan menggunakan bahasa sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik mengimitasi pola irama dan bunyi dasar ragam alat musik ritmis atau melodis. Peserta didik mengidentifikasi ragam alat musik dan bunyi yang dihasilkannya. Peserta didik mengetahui cara memainkan dan membersihkan instrumen musik yang digunakannya.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik memproduksi bunyi dan mengimitasi pola irama menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis dan melodis yang tersedia di lingkungan sekitar.
Berdampak (Impacting)	Peserta didik menjalankan praktik bermusik yang memberikan dampak positif bagi dirinya.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memproduksi bunyi dengan cara mengimitasi, bernyanyi, atau bermain alat musik dengan menggunakan teknik dasar yang telah dipelajari. Peserta didik memberikan umpan balik atas praktik bermusik dirinya maupun orang lain dengan menggunakan beberapa istilah musik yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik mengidentifikasi dan mengimitasi pola bunyi, nada, dan irama baik yang menggunakan anggota tubuh maupun yang menggunakan alat musik ritmis dan melodis.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai praktik bermusik dirinya atau orang lain dengan menggunakan istilah musik yang telah dipelajari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik mengidentifikasi dan mengimitasi pola irama, tempo, dan bunyi dasar ragam alat musik ritmis atau melodis. Peserta didik mengidentifikasi karakteristik ragam alat musik dan bunyi yang dihasilkannya. Peserta didik mengetahui cara memainkan dan merawat instrumen musik yang digunakannya.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik memproduksi bunyi, mengimitasi pola irama, dan mengembangkan pola irama menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis dan melodis yang tersedia di lingkungan sekitar.
Berdampak (Impacting)	Peserta didik menjalankan praktik bermusik yang memberikan dampak positif bagi dirinya dan lingkungan terkecilnya.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik mengidentifikasi unsurunsur bunyi musik, makna lirik lagu, dan fungsi musik yang dimainkan. Peserta didik memproduksi bunyi dengan cara mengimitasi, bernyanyi, atau bermain alat musik menggunakan notasi musik dan beberapa teknik dasar yang dipelajari. Peserta didik merawat suara dan instrumen musik dengan prosedur yang benar. Peserta didik memberikan umpan balik atas penyajian karya musik dirinya maupun orang lain dengan menggunakan beberapa istilah musik yang tepat.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik menggunakan dan mengembangkan unsur-unsur bunyi musik berupa nada, irama, dan melodi. Peserta didik menunjukkan tingkat kepekaan akan unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan memadukan alat musik ritmis dan melodis.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik memberikan umpan balik mengenai karya dan kemampuan bermusik dirinya atau orang lain dengan menggunakan istilah musik yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik mengeksplorasi variasi pola irama, tempo, dan bunyi dasar ragam alat musik ritmis atau melodis menggunakan notasi musik dan teknik dasar yang telah dipelajari. Peserta didik menemukan alternatif untuk menghasilkan bunyi musik sederhana melalui berbagai anggota tubuh dan eksplorasi material yang tersedia di lingkungan sekitar.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik memproduksi bunyi, mengembangkan, atau menggubah pola irama menggunakan anggota tubuh atau alat musik ritmis dan melodis yang tersedia

	di lingkungan sekitar dan/atau berdasarkan nilai kearifan lokal daerahnya.
Berdampak (Impacting)	Peserta didik menjalankan praktik bermusik yang memberikan dampak positif bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

h. Capaian Pembelajaran Seni Rupa

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik mampu mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di sekitar, serta mampu menjelaskan karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan bahasa sehari-sehari.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik memahami unsur rupa di lingkungan sekitarnya dan menyimpulkan hasil pemahaman atas dua unsur rupa.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata sehari-hari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik menggunakan pengalaman visualnya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mengeksplorasi alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik membuat karya seni rupa menggunakan hasil pengamatannya terhadap lingkungan sekitar, menggunakan unsur garis, bentuk, dan/atau warna.

Berdampak (Impacting)	Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, dan minatnya, dengan mengaplikasikan unsur-unsur rupa dan prinsip desain, serta menggunakan alat dan bahan dasar yang tersedia secara mandiri. Peserta didik juga mampu menjelaskan suatu karya seni dan proses penciptaannya dengan menggunakan kosakata seni rupa yang telah dipelajari. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik memahami unsur rupa dan prinsip desain di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menyimpulkan hasil pengamatan dan pemahaman dua atau lebih unsur rupa dan satu prinsip desain.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik menilai karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata seni rupa yang telah dipelajari.
Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik menerapkan pengalamannya sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mampu mengenali karakteristik khusus suatu alat dan bahan dasar yang tersedia di lingkungan sekitar, kemudian secara mandiri menggunakan alat dan bahan tersebut.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik mampu membuat karya rupa berdasarkan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya dengan menggunakan unsur garis, warna, bentuk dan bangun. Peserta didik menerapkan

	prinsip keseimbangan dalam menyusun unsur-unsur rupa yang digunakan.
Berdampak (Impacting)	Peserta didik memberikan respons terhadap kejadian sehari-hari dan keadaan lingkungan sekitar melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi dirinya dan lingkungan terkecilnya.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik mampu membuat karya seni rupa dengan menggunakan hasil pengamatan, pengalaman, perasaan, minat, baik berdasarkan gagasannya sendiri maupun mengambil inspirasi dari luar dirinya dengan menggunakan dan menggabungkan unsur garis, warna, tekstur, bentuk, bangun dan gelap terang, serta menerapkan prinsip desain dan perspektif dalam membuat karya 2 dimensi. Dalam mewujudkan gagasannya menjadi sebuah karya seni, peserta didik juga mampu menggunakan variasi teknik dasar berkarya rupa, serta pengetahuan interdisipliner. Peserta didik mampu mempresentasikan karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata seni rupa yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (Experiencing)	Peserta didik memahami unsur rupa dan prinsip desain di lingkungan sekitarnya. Peserta didik menyimpulkan hasil pengamatan dan pemahaman pada perpaduan unsur dalam prinsip desain.
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik mempresentasikan penilaian karya dan penciptaan karya seni rupa dengan menggunakan kosa kata seni.

Berpikir dan Bekerja Artistik (Thinking and Working Artistically)	Peserta didik mampu menggunakan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang diperoleh dalam mata pelajaran Seni Rupa atau mata pelajaran lain sebagai sumber gagasan dalam berkarya. Peserta didik mampu secara mandiri menggunakan variasi teknik dasar berkarya rupa.
Menciptakan (Creating)	Peserta didik mampu membuat karya rupa berdasarkan gagasannya sendiri atau mengambil inspirasi dari luar dirinya dengan menggunakan dan menggabungkan unsur garis, warna, tekstur, bentuk, dan bangun. Peserta didik mampu menggunakan perspektif dalam membuat karya 2 dimensi.
Berdampak (Impacting)	Peserta didik mampu memberikan respons terhadap kejadian seharihari, keadaan lingkungan sekitar, dan perasaan atau emosinya melalui karya seni rupa yang memberi dampak positif bagi diri dan lingkungan terkecilnya.

i. Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris

1) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Pada akhir Fase B, peserta didik memahami dan merespons beberapa jenis teks lisan, tulisan dan visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan alat bantu visual dan komunikasi nonverbal. Dalam mengembangkan keterampilan berbahasanya, peserta didik berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Inggris sederhana dalam situasi sosial sehari-hari dan konteks kelas untuk merespons instruksi,

pertanyaan sederhana dalam bahasa Inggris dan/atau membagikan informasi dengan kosakata sederhana.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking	Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berinteraksi dalam lingkup situasi sosial dan kelas, yang dapat diprediksi (rutin) menggunakan kalimat dengan pola yang sesuai dengan konteks yang dibicarakan. Peserta didik mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam rutinitas kelas dan aktivitas belajar. Peserta didik memahami ide pokok dari informasi yang disampaikan secara lisan dengan bantuan visual, serta menggunakan kosakata sederhana. Peserta didik mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar dengan bantuan visual. (Students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They change/substitute some sentence elements to participate in classroom routines and learning activities. They comprehend key points of information in visually supported oral presentations containing familiar vocabulary. Using visual cues, they follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.)
Membaca-Memirsa (Reading-Viewing)	Peserta didik memahami katakata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik membaca/memirsa dan memberikan respons secara lisan dan komunikasi non-verbal terhadap teks pendek sederhana

	dan familiar dalam moda tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. (Students understand everyday vocabulary with support from pictures/illustration. They read/view and respond to a range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal or interactive texts orally and using nonverbal communication.)
Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting)	Peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui gambar dan salinan tulisan. Dengan bantuan guru, peserta didik menghasilkan beberapa teks sederhana menggunakan kata/frasa sederhana dan gambar. Peserta didik menulis kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah dalam bahasa Inggris menggunakan ejaan rekaan (invented spelling). (Students communicate their ideas and experience through drawings and copied writing. With teachers' support, they produce simple text using simple words/phrases and pictures. They write simple vocabulary related to their class and home environments using invented spelling.)

2) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Pada akhir Fase C, peserta didik memahami dan merespons beberapa jenis teks lisan, tulisan, dan visual sederhana serta menggunakan bahasa Inggris sederhana untuk berkomunikasi dalam situasi yang familiar/lazim/rutin. Peserta didik memahami hubungan bunyi huruf pada kosakata sederhana dalam bahasa Inggris dan menggunakan pemahaman tersebut untuk memahami dan memproduksi teks lisan, tulisan dan

visual sederhana dalam bahasa Inggris dengan bantuan contoh.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Menyimak-Berbicara (Listening-Speaking	Peserta didik menggunakan kalimat dengan pola tertentu dalam bahasa Inggris untuk berinteraksi pada lingkup situasi sosial dan kelas yang makin luas, serta masih dapat diprediksi atau bersifat rutin. Peserta didik mengubah/mengganti sebagian elemen kalimat untuk dapat berpartisipasi dalam aktivitas belajar. Peserta didik mengidentifikasi informasi penting/inti teks lisan dalam berbagai konteks dan strategi (meminta pembicara untuk mengulangi, berbicara dengan lebih pelan dan/atau menanyakan arti sebuah kata). Peserta didik mengikuti rangkaian instruksi sederhana yang berkaitan dengan prosedur kelas dan aktivitas belajar. (Students use English to interact in a range of predictable social and classroom situations using certain patterns of sentences. They change/substitute some elements of sentences to participate in learning activities. They identify key information from oral texts in various contexts using some strategies (asking a speaker to repeat, to speak slowly and/or asking what a word means). They follow a series of simple instructions related to classroom procedures and learning activities.)
Membaca-Memirsa (Reading-Viewing)	Peserta didik memahami katakata yang sering digunakan sehari-hari dan memahami katakata baru dengan bantuan gambar/ilustrasi serta kalimat dalam konteks yang dipahami peserta didik. Peserta didik membaca/memirsa dan

	memberikan respons terhadap beragam teks pendek, sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. Peserta didik menemukan informasi pada sebuah kalimat dan menjelaskan topik sebuah teks yang dibaca atau diamatinya. (Students understand familiar and new vocabulary with support from visual cues or context clues. They read/view and respond to a wide range of short, simple, familiar texts in the form of print or digital texts, including visual, multimodal, or interactive texts. They find basic information in a sentence and explain a topic in a text read or viewed.)
Menulis-Mempresentasikan (Writing-Presenting)	Peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui salinan tulisan dan tulisan sederhana mereka sendiri, serta menunjukkan perkembangan pemahaman terhadap proses menulis. Peserta didik menunjukkan pemahaman awal bahwa teks dalam bahasa Inggris ditulis dengan kaidah (konvensi) yang disesuaikan dengan konteks dan tujuannya. Dengan bantuan guru, peserta didik menghasilkan berbagai jenis teks sederhana menggunakan kalimat dengan pola tertentu dan contoh pada tingkatan kata dan kalimat sederhana. Peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap beberapa hubungan bunyi-huruf dalam bahasa Inggris dan ejaan dari kata-kata yang umum digunakan. Dalam menulis, peserta didik menggunakan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah dengan menggunakan beberapa strategi (menyalin kata atau frasa dari buku atau daftar kata, menggunakan gambar dan/atau bertanya bagaimana cara menuliskan sebuah kata. (Students communicate their ideas and experience through copied writing and their own basic

	writing, showing evidence of a developing understanding of the writing process. They demonstrate an early awareness that written texts in English are presented through conventions, which change according to context and purpose. With teachers' support, they produce a range of simple texts, using certain patterns of sentences and modeled examples at word and simple sentence level. They demonstrate knowledge of some English letter-sound relationships and the spelling of high-frequency words. In their writing, they use vocabulary related to their class and home environments, using basic strategies (copying words or phrases from books or word lists, using images and/or asking how to write a word.)

j. Muatan Lokal Bahasa Jawa

1) Standar Kompetensi Lulusan

Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

2) Standar Isi

1) Kelas I semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengenal bunyi bahasa melalui nama-nama benda sekitar
	3.2 Memahami tembang dolanan bertema nasihat
	3.3 Memahami dongeng yang mengandung ajaran budi pekerti
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengeja dan menulis huruf, suku kata, dan kata melalui nama-nama benda sekitar
	4.2 Menirukan pengucapan teks tembang dolanan bertema nasihat
	4.3 Mendongeng dan memperagakan dongeng (fabel) bertema kejujuran

2) Kelas I semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Memahami tembang dolanan
	3.2 Memahami dongeng bertema setia kawan
	3.3 Mengenal nama anggota tubuh dalam ragam *ngoko* dan *krama*
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengeja dan menulis huruf, suku kata, dan kata melalui nama-nama benda sekitar

	4.2 Menirukan pengucapan teks tembang dolanan bertema nasihat
	4.3 Mendongeng dan memperagakan dongeng (fabel) bertema kejujuran,

3) Kelas II semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Mengenal tokoh Pandawa dan Punakawan
	3.2 Memahami teks pendek nonsastra tentang kegiatan sehari-hari
	3.3 Mengenal nama instrumen gamelan
	3.4 Memahami tembang dolanan bertema disiplin
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas	4.1 Mendeskripsikan tokoh Pandawa secara lisan dengan ragam *ngoko*

dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	
	4.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari secara lisan dengan ragam *ngoko*
	4.3 Mendeskripsikan nama gamelan secara lisan dan tertulis
	4.4 Menceritakan isi tembang dolanan bertema disiplin, secara lisan atau tulis

4) Kelas II semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1 Memahami tembang dolanan bertema kejujuran.

	3.2 Mengenal cerita 5 (lima) tokoh wayang Pandawa.
	3.3 Memahami dongeng (fabel) bertema tolong menolong ragam *ngoko*.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menceritakan kembali isi tembang dolanan bertema kerja sama dalam ragam ngoko.
	4.2 Menceritakan kembali cerita tokoh Pandawa menggunakan ragam *ngoko*
	4.3 Menceritakan kembali isi dongeng (fabel) bertema tolong menolong ragam *ngoko*.

5) Kelas III semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca]	3.1 Mengenal cerita wayang tentang tokoh Pandawa

dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	
	3.2 Memahami teks nonsastra bertema kepahlawanan
	3.3. Memahami tembang dolanan bertema kerja sama
	3.4. Mengenal aksara Jawa *legena* (10 huruf)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Mengungkapkan cerita wayang tentang tokoh Pandawa dengan ragam *ngoko* secara lisan
	4.2 Menceritakan kembali isi teks nonsastra bertema kepahlawanan
	4.3. Menceritakan isi tembang dolanan
	4.4 Membaca dan menulis aksara Jawa *legena* (10 huruf)

6) Kelas III semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan

	ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami tembang macapat *Pocung*.
	3.2 Mengapresiasi cerita pengalaman yang menarik
	3.3 Memahami Tembang dolanan bertema keagungan Tuhan
	3.4 Memahami huruf Jawa *legena* (lengkap 20 huruf)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Membaca teks naratif tentang budaya dengan lafal dan intonasi yang tepat (15 sampai dengan 20 kalimat).
	4.2 Menulis dan menyajikan cerita pengalaman yang menarik menggunakan ragam ngoko.
	4.3 Menulis dan menyajikan cerita tentang peristiwa alam dengan ragam ngoko.
	4.4 Membaca dan menulis kalimat sederhana berhuruf Jawa legena (lengkap 20 huruf).

7) Kelas IV semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa *(unggah-ungguh basa).*
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami teks geguritan bertema budi pekerti
	3.2 Memahami cerita wayang tentang tokoh Yudhistira
	3.3 Memahami teks nonsastra tentang tradisi
	3.4 Mengenal *sandhangan swara* (*wulu, suku, pepet, taling, taling tarung*)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku	4.1. Membaca indah teks geguritan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

anak beriman dan berakhlak mulia	
	4.2. Menceritakan karakter tokoh wayang menggunakan ragam *krama*.
	4.3. Menceritakan teks nonsastra tentang tradisi dengan ragam *krama*.
	4.4. Membaca dan menulis huruf Jawa yang menggunakan *sandhangan swara* (*wulu, suku, pepet, taling, taling tarung*).

8) Kelas IV semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa *(unggah-ungguh basa).*
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami cerita rakyat (sage).
	3.2 Memahami tembang G*ambuh.*

	3.3 Memahami cerita wayang Pandawa "*Bima Bungkus*".
	3.4 Mengenal *sandhangan panyigeging wanda* dan *sandhangan wyanjana.*
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Menceritakan kembali cerita rakyat yang dibaca.
	4.2 Menceritakan isi teks tembang *Gambuh* dalam ragam *krama*.
	4.3 Menceritakan kembali cerita wayang "*Bima Bungkus*" dengan ragam *krama*.
	4.4 Membaca dan menulis huruf Jawa yang mengandung *sandhangan panyigeging wanda* dan *sandhangan wyanjana* .

9) Kelas V semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).

	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami teks pidato
	3.2 Memahami teks cerita wayang Pandawa "*Karna Madeg Senopati*"
	3.3 Memahami teks bacaan deskriptif tentang peristiwa alam dalam ragam *ngoko*
	3.4 Memahami *pasangan* huruf Jawa (10 *pasangan*)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Membuat dan menyajikan teks pidato sederhana dengan ragam *krama*.
	4.2 Menyampaikan tanggapan tentang isi cerita wayang "*Karna Madeg Senapati*" dengan ragam *krama*
	4.3 Menulis karangan deskriptif tentang peristiwa alam dengan ragam bahasa *ngoko* dan menyampaikannya secara lisan dengan membaca nyaring.
	4.4 Membaca dan menulis kalimat berhuruf Jawa menggunakan *pasangan* huruf Jawa (10 *pasangan*)

10) Kelas V semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami tembang Pangkur
	3.2 Memahami cerita legenda
	3.3 Memahami teks cerita wayang "*Srikandhi Madeg Senapati*"
	3.4 Memahami *pasangan* huruf Jawa (20 *pasangan*)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang	4.1 Membaca indah *geguritan*

estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	
	4.2 Menceritakan kembali teks cerita legenda dengan ragam bahasa *krama*
	4.3 Menceritakan kembali teks cerita wayang "*Srikandhi Madeg Senapati*"dengan ragam *krama*
	4.4 Membaca dan menulis kalimat huruf Jawa menggunakan *pasangan* huruf Jawa (20 *pasangan*)

11) Kelas VI semester I

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.
	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai jati diri, sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, menghormati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami teks deskripsi tentang peristiwa budaya
	3.2 Memahami teks cerita wayang "*Gathutkaca Gugur*"
	3.3 Memahami teks cerita pengalaman yang mengesankan
	3.4 Memahami tembang *kinanthi*
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menyampaikan pendapat tentang peristiwa budaya
	4.2 Menanggapi nilai-nilai luhur yang terdapat dalam cerita wayang "*Gathutkaca Gugur*"
	4.3 4.3 Menulis dan menyajikan teks cerita pengalaman yang mengesankan
	4.4 Membaca dan menulis kalimat berhuruf Jawa yang menggunakan pasangan

12) Kelas VI semester II

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menerima dan bangga akan anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Jawa sebagai bahasa Ibu.

	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Jawa sebagai jati diri, sarana mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, menghormati dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dan cinta tanah air dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab, santun dan percaya diri dalam mengungkapkan keinginan dan pendapat menggunakan bahasa Jawa.
	2.2 Menunjukkan perilaku berbahasa yang santun yang ditunjukkan dengan ketepatan penggunaan ragam bahasa (*unggah-ungguh basa*).
	2.3 Menunjukkan perilaku, tindakan, dan perbuatan yang mencerminkan kepribadian Jawa.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba [mendengar, melihat, membaca] serta menanya berdasarkan rasa ingin tahu secara kritis tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.	3.1 Memahami isi teks pidato tentang perpisahan kelas VI
	3.2 Memahami teks percakapan/dialog dengan teman sebaya atau orang tua
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Menyusun dan menyajikan teks pidato tentang perpisahan kelas VI

	4.2 Menulis dan menyajikan teks percakapan dengan teman sebaya atau orang tua dengan ragam dan intonasi yang tepat
	4.3 Membaca dan menulis teks berhuruf Jawa satu paragraf

k. Muatan Lokal Tembang Jawa

1) Kelas I, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengapresiasi seni suara daerah Jawa Tengah	1.1 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap tembang dolanan anak-anak
	1.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap sumber bunyi yang dihasilkan oleh instrumen seperangkat gamelan/instrumen lain.
	1.3 Mengidentifikasi tembang dolanan anak-anak yang disukai.
2 Mengekspresi diri melalui seni suara daerah berupa tembang dolanan anak-anak	2.1 Melafalkan tembang dolanan.
	2.2 Menyanyikan tembang dolanan anak-anak.
	2.3 Menampilkan pola gerak yang sesuai dengan karakteristik tembang dolanan yang dinyanyikan / didengar

2) Kelas I, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3 Mengekspresi seni suara daerah Jawa Tengah	3.1 Mengidentifikasi instrumen yang sangat mudah bila dimainkan
	3.2 Menyebutkan watak tembang dolanan sesuai dengan judulnya
4 Mengekspresi diri melalui seni suara daerah Jawa Tengah	4.1 Menampilkan pola gerak yang sesuai dengan irama lagu dolanan anak-anak
	4.2 Mengekspresikan diri melalui vokal dengan titi laras secara sederhana
	4.3 Menyanyikan lagu dolanan anak-anak

3) Kelas II, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengapresiasi seni suara daerah Jawa Tengah	1.1 Mengidentifikasi tembang dolanan dari daerah Jawa Tengah
	1.2 Menyanyikan tembang dolanan dari daerah Jawa Tengah. misalnya : Buta-Buta Galak, Tikus Pithi
2 Mengekspresi diri melalui karya seni suara daerah Jawa Tengah	2.1 Mengidentifikasi seperangkat instrumen gamelan
	2.2 Memeragakan cara menabuh gamelan (yang sederhana)

4) Kelas II, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3 Mengekspresi diri melalui seni suara daerah Jawa Tengah	3.1 Memainkan instrumen gamelan yang paling sederhana. Misalnya : Saron, Gong.
	3.2 Menampilkan vokal tembang dolanan. Misalnya : Ris-Irisan Tela, Paman Tukang Kayu.
4 Mengenal unsur instrumen seperangkat gamelan dari Jawa Tengah	4.1 Mengidentivikasi alat musik gamelan dari Jawa Tengah
	4.2 Membedakan bunyi (suara) instrumen gamelan yang paling mudah dimainkan. Misalnya : Saron, Gong, Kendhang.

5) Kelas III, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengapresiasi macam-macam kesenian daerah	1.1 Mengidentifikasi macam-macam kesenian daerah Jawa Tengah
	1.2 Mengidentifikasi macam-macam lagu daerah Jawa Tengah
2 Mengekspresi seni suara daerah melalui tembang dolanan	2.1 Menyanyikan lagu daerah Jawa Tengah. Misalnya : Kate-Kate Dipanah, Padhang Rembulan.

3 Mengapresiasi jenis-jenis alat musik / instrumen di Jawa Tengah	3.1 Mengidentifikasi nama-nama seperangkat gamelan Jawa Tengah
	3.2 Menirukan bunyi dari masing-masing alat / instrumen gamelan Jawa Tengah
	3.3 Menjelaskan cara-cara memainkan alat / instrumen musik daerah Jawa tengah

6) Kelas III, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4 Mengekspresi titi laras (not) lagu daerah	4.2 Menyanyikan tembang dolanan. Misalnya : Kroto Pentile Mlinjo, Jago Kate.
	4.1 Membaca titi laras (not) tembang dolanan. Misalnya : Kroto Pentile Mlinjo, Jago Kate.
	4.3 Membaca titi laras (not) tembang macapat. Misalnya : Pocung, Gambuh
	4.4 Menyanyikan tembang macapat. Misalnya : Pocung, Gambuh

7) Kelas IV, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengapresiasi tembang dolanan dari Jawa Tengah	1.1 Mengidentifikasi tembang dolanan dari Jawa Tengah
2 Mengekspresi tembang dolanan dari Jawa Tengah	2.1 Melagukan dengan instrumen gamelan tembang dolanan dari Jawa Tengah
	2.2 Membaca titi laras tembang dolanan
	2.3 Menyanyikan tembang dolanan dari Jawa Tengah
3 Mengapresiasi tembang macapat	3.1 Mengidentifikasi tembang macapat
4 Mengekspresi tembang macapat	4.1 Melagukan dengan instrumen gamelan tembang macapat
	4.2 Membaca titi laras tembang macapat
	4.3 Menyanyikan tembang macapat dengan titi laras yang benar

8) Kelas IV, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
5 Mengapresiasi tembang dolanan	5.1 Mengidentifikasi tembang dolanan
6 Mengekspresikan tembang dolanan dari Jawa Tengah	6.1 Melagukan dengan instrumen gamelan tembang dolanan dari Jawa Tengah
	6.2 Membaca titi laras tembang dolanan dari Jawa Tengah
	6.3 Menyanyikan tembang dolanan dari Jawa Tengah dengan titi laras yang benar
7 Mengapresiasi tembang macapat	7.1 Mengidentifikasi tembang macapat
8 Mengekspresi tembang macapat	8.1 Melagukan dengan instrumen tembang macapat
	8.2 Membaca titi laras dari tembang macapat
	8.3 Menyanyikan tembang macapat dengan titi laras yang benar

9) Kelas V, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengapresiasi seni suara daerah yang tumbuh dan berkembang di Jawa Tengah	1.1 Menunjukkan jenis-jenis tembang di Jawa tengah
	1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis tembang dolanan. Misalnya : Praon, Pendhisil, Gugur Gunung. Tembang macapat. Misalnya : Mijil, Durma Tembang Tengahan. Misalnya : Balabak, Wirangrong Yang disajikan guru dengan titi laras yang benar
2 Mengekspresikan karya seni suara daerah yang tumbuh dan berkembang di Jawa Tengah	2.1 Menyanyikan tembang dolanan. Misalnya : Praon, Pendhisil, Gugur Gunung. Tembang macapat. Misalnya : Mijil, Durma

	Tembang Tengahan. Misalnya : Balabak, Wirangrong

10) Kelas V, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3 Mengapresisi seni suara daerah yang tumbuh dan berkembang di Jawa Tengah	3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis tembang dolanan. Misalnya : Kembang Mlathi, Kupu Kuwi. Tembang macapat, misalnya : Pangkur.
	3.2 Menunjukkan jenis-jenis laras dan pathet dalam gamelan / tembang
4 Mengapresisi diri melalui karya seni suara daerah yang tumbuh dan berkembang di Jawa Tengah	4.1 Menyanyikan tembang dolanan. Misalnya : Kembang Mlathi, Kupu Kuwi. Tembang macapat. Misalnya : Pangkur Tembang Tengahan. Misalnya : Balabak Yang disajikan guru dengan titi laras yang benar

11) Kelas VI, Semester 1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengapresiasi karya seni suara daerah berupa tembang macapat	1.1 Mengidentifikasi watak tembang macapat. Misalnya : Asmaradana, Sinom, Dhandhanggula
	1.2 Menjelaskan guru wilangan, guru lagu, guru gatra tembang macapat. Misalnya : Asmaradana, Sinom, Dhandhanggula.
2 Mengekspresi diri melalui tembang macapat	2.1 Menyanyikan tembang sinom laras pelok patet nem
	2.2 Menyanyikan tembang Asmaradana laras slendro patet sanga
3 Mengekspresi diri melalui tembang dolanan	3.1 Menyanyikan tembang dolanan. Misalnya : Si Kidang, Candrane Adhiku
4 Mengekspresi diri melalui Sekar Ageng	4.1 Menyanyikan Sekar Ageng. Misalnya : Citra Mengeng slendro sanga

12) Kelas VI, Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1 Mengekspresi diri melalui karya tembang macapat	1.1 Menyanyikan tembang Dhandhanggula Buminatan laras slendro pathet sanga
2 Mengekspresi diri melalui tembang gagrag anyar	2.1 Menyanyikan tembang gagrag anyar. Misalnya : Ngundha Layangan, Aja Lamis
3 Mengekspresi diri melalui sekar Tengahan	3.1 Menyanyikan sekar Tengahan Kuswarini Pelog Barang

I. Muatan Lokal Sekolah Sisan Ngaji (Agama Islam)

1) Fase A (untuk kelas I dan kelas II)

Materi	Kelas	Ruang Lingkup
Membaca dan menulis	Kelas 1 Kelas 2	- Mengenal Huruf Hijaiyah (alif s/d) - Mempelajarai Surat Al Fatihah dan Surat Al Ikhlas - Mengenal Tanda Baca Sukun - Mengenal Huruf Hijaiyah Bersambung (alif s/d) - Mengenal Tanda Baca Tasydid/Syiddah - Mengenal Tanda Baca Panjang/Mad - Mempelajari Surat An Nas dan Surat Al Asr
Menghafal	Kelas 1 Kelas 2	Al F tihah – Al Nasr Al Kafirun – Al Fiil
Shalat Dhuha		Shalat Dhuha bergiliran sesuai jadwal
Shalat Dzuhur dan Dzikir		Diharapkan siswa pulang sekolah dalam keadaan sudah shalat dzuhur
Doa Awal dan Akhir Pelajaran		- Doa Awal pelajaran : Al Fatihah, doa belajar, Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, doa untuk orang tua, dan doa dunia akhirat - Doa akhir pelajaran : Al Asr dan doa Kafaratul Majlis.
Pembiasaan		Senyum, sapa, salam, hafalan surat-surat pendek dan shalawat nariyah.

2) Fase B (untuk kelas III dan kelas IV)

Materi	Kelas	Ruang Lingkup
Membaca dan menulis	Kelas 3 Kelas 4	- Mengenal Gunnah Nun dan Mim - Mengenal Lam Qamariyah dan lam Syamsiyah - Mengenal Hukum Mim Sukun dan Tanwin - Mempelajari Surat An Nasr dan Surat Al Kausar - Mengenal Makharijul Huruf - Mengenal Sifat-Sifat Huruf Berlawanan dan Tanpa Lawan - Mengenal Ra (Tafkhim dan Tarqiq) Hukum Mad dan Ragamnya - Mempelajari Surat Al-Falaq dan Surat Al Fiil
Menghafal	Kelas 3 Kelas 4	Al Humazah – Al Qoriah Al Adiyat – al-Qodr
Shalat Dhuha		Shalat Dhuha bergiliran sesuai jadwal
Shalat Dzuhur dan Dzikir		Diharapkan siswa pulang sekolah dalam keadaan sudah shalat dzuhur
Doa Awal dan Akhir Pelajaran		- Doa Awal pelajaran : Al Fatihah, doa belajar, Asmaul Husna, Shalawat Nariyah, doa untuk orang tua, dan doa dunia akirat - Doa akhir pelajaran : Al Asr dan doa Kafaratul Majlis.
Pembiasaan		Senyum, sapa, salam, hafalan surat-surat pendek dan shalawat nariyah.

3) Fase C (untuk kelas V dan kelas VI)

Materi	Kelas	Ruang Lingkup
Membaca dan menulis	Kelas 5 Kelas 6	- Hukum Mad Lazim Kalimi, Mad La zim - Harfi dan Mad ‘ Arid Lissukun - Mengenal Waqaf dan Bacaan Garib dan musykil - Mempelajari Surat At-Tin dan Surat Al-Ma ˜un - Mengenal Turunnya Al Quran - Mengenal Sujud Tilawah

		- Adab membaca Al-Quran - Mempelajari Surat Al Kafirun, Surat Al Maidah 2-3, dan Surat Al Hujurat 12-13
Menghafal	Kelas 5 Kelas 6	Al Alaq – Al-Insyiroh Ad Dhuha
Shalat Dhuha		Shalat Dhuha bergiliran sesuai jadwal
Shalat Dzuhur dan Dzikir		Diharapkan siswa pulang sekolah dalam keadaan sudah shalat dzuhur
Doa Awal dan Akhir Pelajaran		- Doa Awal pelajaran : Al Fatihah, doa belajar, Asmaul Husna, Sholawat Nariyah, doa untuk orang tua, dan doa dunia akhirat - Doa akhir pelajaran : Al Asr dan doa Kafaratul Majlis.
Pembiasaan		Senyum, sapa, salam, hafalan surat-surat pendek dan shalawat nariyah.

C. Penilaian (Asesmen)

1. Prinsip Asesmen

Asesmen atau penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Prinsip asesmen sebagai berikut:

a. asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya;

b. asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran;

c. asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya;
d. laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut; dan
e. hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen
   a. Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pada pendidikan khusus, asesmen diagnostik dilaksanakan sebelum perencanaan pembelajaran sebagai rujukan untuk menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI).
   b. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, dan karakteristik peserta didik.
   c. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktupelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.

d. Apabila pendidik menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah dan/atau membuat modul ajar merujuk pada modul ajar yang disediakan pemerintah, maka pendidik tersebut dapat menggunakan modul ajar sebagai dokumen perencanaan pembelajaran, dengan komponen sekurang-kurangnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang digunakan untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Pengolahan Hasil Asesmen
   a. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan strategi pengolahan hasil asesmen sesuai kebutuhan.
   b. Satuan pendidikan dan pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
4. Pelaporan Kemajuan Belajar
   a. Satuan pendidikan menyiapkan pelaporan hasil belajar (rapor) peserta didik.
   b. Rapor peserta didik meliputi komponen identitas peserta didik, nama satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, nilai, deskripsi, catatan guru, presensi, dan kegiatan ekstrakurikuler.
   c. Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme dan format pelaporan hasil belajar kepada orang tua/wali.
   d. Satuan pendidikan dan pendidik memiliki keleluasaan untuk menentukan deskripsi dalam menjelaskan makna nilai yang diperoleh peserta didik.
   e. Pelaporan hasil belajar disampaikan sekurang-kurangnya pada setiap akhir semester.

f. Satuan pendidikan menyampaikan rapor peserta didik secara berkala melalui e rapor/dapodik
g. Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas dengan mempertimbangkan:
    1) laporan kemajuan belajar;
    2) laporan pencapaian projek penguatan profil pelajar Pancasila;
    3) portofolio peserta didik;
    4) prestasi akademik dan non-akademik;
    5) ekstrakurikuler;
    6) penghargaan peserta didik; dan
    7) tingkat kehadiran.

D. Kriteria Kenaikan dan Kelulusan

Kenaikan kelas peserta didik ditetapkan melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang telah disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di satuan pendidikan. Peserta didik diupayakan mengikuti proses pembelajaran dan penilaian yang maksimal. Oleh karena itu apabila ada peserta didik yang terpaksa harus tidak naik kelas, maka hal ini harus menjadi umpan balik bagi pendidik, satuan pendidikan, dan orangtua sehingga diharapkan semua peserta didik pada akhirnya dapat naik kelas.

Adapun kriteria kenaikan kelas yang berhubungan dengan akademis adalah sebagai berikut.

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada kelas untuk tahun pelajaran yang diikuti.

2. Mencapai tingkat kompetensi yang disyaratkan dengan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal mencapai kategori CUKUP.
3. Mencapai nilai sikap minimal BAIK berdasarkan kriteria penilaian sikap yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
4. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK.

Sedangkan kelulusan dan kriteria kelulusan peserta didik dari Satuan Pendidikan ditetapkan melalui rapat dewan guru. Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar setelah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
2. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik; dan
3. Lulus Ujian Sekolah seluruh muatan/mata pelajaran.

E. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Pengembangan Kalender Pendidikan SDN Gaplokan mengacu pada Peraturan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/06310 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025.

Berikut alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya beserta kalender pendidikan SDN Gaplokan tahun pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.7. Alokasi Waktu Minggu Efektif Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan

1	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3	Jeda antarsemester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk persiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah
6	Hari libur umum / nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk kegiatan tertentu
8	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif

Alokasi minggu efektif di atas selanjutnya dijadikan pedoman dalam penyusunan kalender pendidikan SDN Gaplokan tahun pelajaran 2024/2025. Berikut ini adalah kalender pendidikan SDN Gaplokan tahun pelajaran 2024/2025 dalam bentuk tabel.

Tabel 3.8. Uraian Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Tanggal	Uraian
1.	22 Juli 2024	Hari Pertama Masuk Sekolah
2.	22 - 24 Juli 2024	Kegiatan MPLS
3.	17 Agustus 2024	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
4.	16 September 2024	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1446 H)
5.	1 Oktober 2024	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
6.	28 Oktober 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda

7.	26 – 31 Oktober 2024	Asesmen Skala Nasional Untuk 5 (lima) hari sekolah dan 6 (enam) hari sekolah
8.	10 November 2024	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
9.	20 Desember 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar) Semester Gasal untuk 5 (lima) hari sekolah
10.	21 Desember 2024	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal untuk 6 (enam) hari sekolah
11.	23 Desember 2024 – 4 Januari 2025	Libur Akhir Semester Gasal
12.	25 Desember 2024	Libur Umum (Hari Raya Natal)
13.	26 Desember 2024	Cuti Bersama setelah Hari Raya Natal
14.	1 Januari 2025	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2025)
15.	6 Januari 2025	Hari Pertama Masuk Semester Genap
16.	27 Januari 2025	Libur Umum (Isro' Mi'raj 1446 H)
17.	29 Januari 2025	Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2576).
18.	1 Maret 2025	Perkiraan libur awal Puasa Ramadhan 1446 H
19.	28 Maret 2025	Libur menjelang Idul Fitri 1446 H
20.	29 Maret 2025	Libur Umum (Hari Raya Nyepi 1947 Saka)
21.	31 Maret – 1 April 2025	Libur Hari Raya Idul Fitri 1446 H (1 Syawal 1446 H)
22.	2 April – 5 April 2025	Libur setelah Hari Raya Idul Fitri 1446 H
23.	18 April 2025	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih/Jumat Agung)
24.	1 Mei 2025	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
25.	2 Mei 2025	Peringatan Hari Pendidikan Nasional
26.	12 Mei 2025	Libur Umum (Hari Raya Waisak 2569)
27.	20 Mei 2025	Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
28.	29 Mei 2025	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
29.	1 Juni 2025	Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
30.	2 Juni 2025	Perkiraan Dimulai PPDB Tahun Ajaran 2025/2026
31.	7 Juni 2025	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1446 H)
32.	20 Juni 2025	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap untuk 5 (lima) hari sekolah
33.	21 Juni 2025	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap untuk 6 (enam) hari sekolah

34.	23 Juni – 12 Juli 2025	Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Ajaran 2024/2025
35.	14 Juli 2025	Permulaan Tahun Ajaran 2025/2026

Tabel 3.9. Kalender Pendidikan SDN Gaplokan Tahun Pelajaran 2024/2025

SEMESTER GASAL

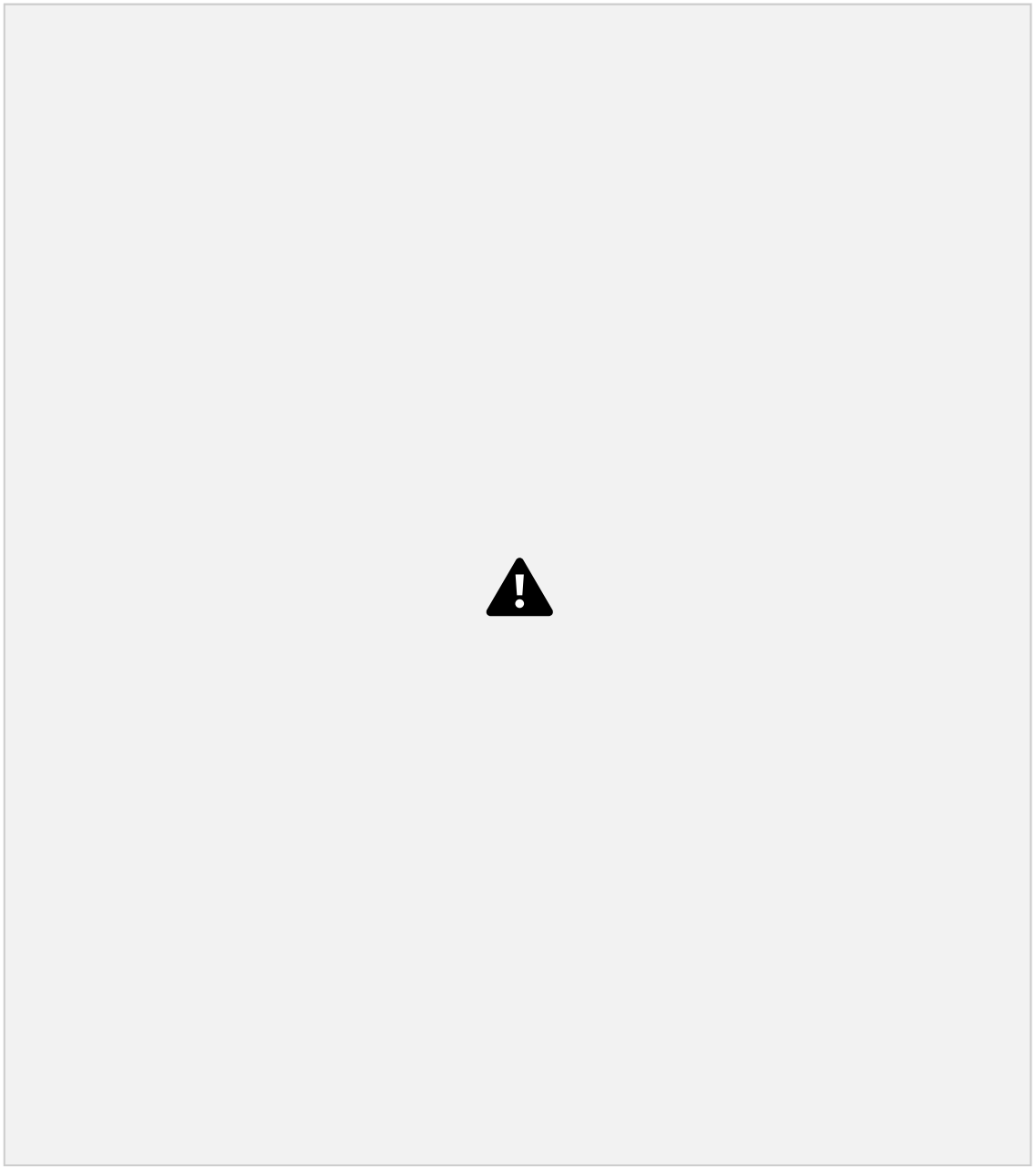

SEMESTER GENAP

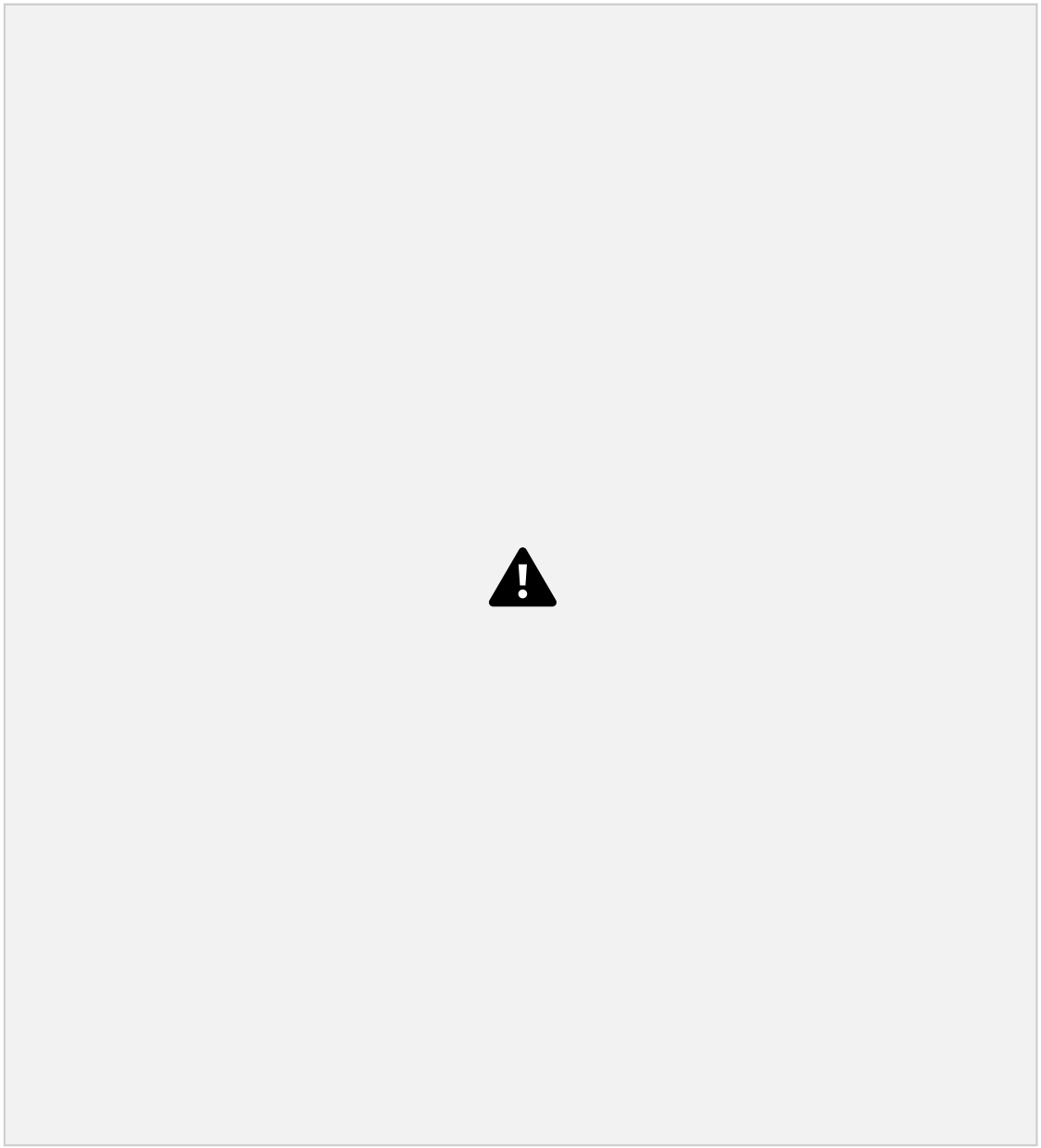

Keterangan:

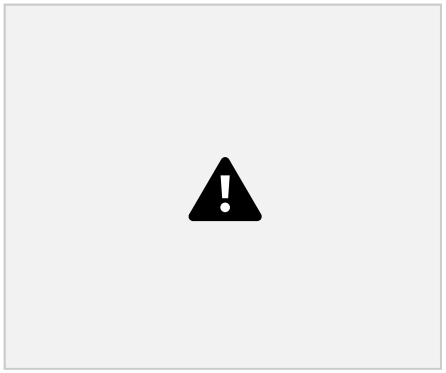

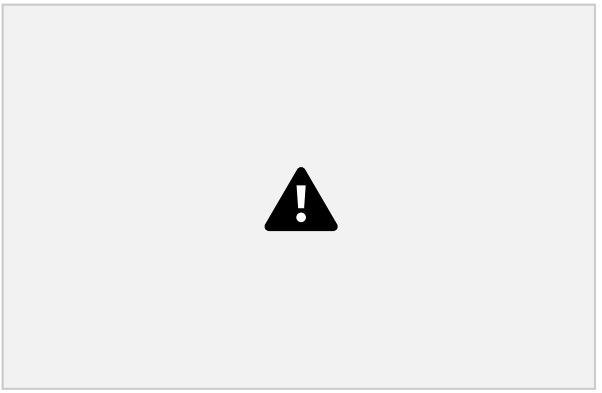

BAB IV
RENCANA PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tujuan dari penyusunan Rencana pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menjadi lebih sistematis.
2. Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3. Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4. Mengatur pola pembelajaran.

Rencana pembelajaran SDN Gaplokan terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui Rencananya seorang guru bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

Silabus SDN Gaplokan dibuat dalam bentuk matriks yang memuat alur tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar.

1. Alur tujuan pembelajaran disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.. Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan, meskipun

beberapa tujuan pembelajaran harus menggunakan tahapan tertentu yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap fase dan menjelaskan kedalaman setiap konten.

2. Materi ajar merupakan materi esensial yang telah disusun pada alur tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dikemas secara umum sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksaanaan pembelajaran.
4. Penilaian merupakan penilaian otentik yang memadukan dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Sumber belajar dipilah sesuai kebutuhan peserta didik dan merupakan sumber belajar yang mudah digunakan, berbasis lingkungan, dan mendukung pembelajaran yang kontekstial dan menyenangkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SDN Gaplokan disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran

yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian RPP, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Prinsip pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;
4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra; dan
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

BAB V
PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional SDN Gaplokan dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan professional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan professional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu bulan sekali oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan *in-house training* (IHT) atau *focus group discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari beberapa perguruan tinggi yang telah bekerja sama, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

SDN Gaplokan melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching)* setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok *team teaching)* setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum SDN Gaplokan dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekola dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua.

Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Bentuk pelaksanaan kegiatan pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional di SDN Gaplokan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Rencana Kegiatan Pendampingan

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Melakukan pendampingan terkait dengan Penyusunan Dokumen Kurikulum Operasional	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
2	Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran. dan Penilaian	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
3	Melakukan pendampingan kepada guru dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar Pancasila	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
4	Melakukan pendampingan kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina

Tabel 5.2. Rencana Kegiatan Evaluasi

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Melakukan evaluasi terkait dengan Penyusunan Dokumen Kurikulum Opersional	Awal Tahun Pelajaran	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
2	Melakukan evaluasi dalam: a. Penyusunan perencanan pembelajaran. b. Pelaksana pembelajaran c. Penilaian Pembalajaran (dilakukan Evaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis)	Awal sd akhir semester	Kepala Sekolah, Pengawas Bina

3	Melakukan evaluasi kepada guru dalam penyusunan perencanan proyek profil pelajar Pancasila	Awal sd akhir semester	Kepala Sekolah, Pengawas Bina
4	Melakukan evaluasi kepada guru dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah dan Akhir Semester	Kepala Sekolah, Pengawas Bina

Tabel 5.3. Rencana Kegiatan Pengembangan Profesional

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi penyusunan Kurikulum Operasional	Juni 2024	Kepala Sekolah, TPK
2	Pelatihan penyusunan Bahan ajar dan Penyusunan Proyek melalui IHT	Awal Agustus 2024	Kepala Sekolah, Pengawas Bina, TPMPS
3	Pelatihan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS		
4	Pelatihan Penilaian Terstandar		
5	Pelatihan Literasi Digital		
6	Pelatihan penyusunan soal berbasis AKM	September. Desember 2024, Maret, dan Juni 2025	Kepala Sekolah, Pengawas Bina, TPMPS

BAB VI
PENUTUP

Kurikulum operasional di SDN Gaplokan Kecamatan Japah disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun pelajaran 2024/2025. Kurikulum operasional ini juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum operasional SDN Gaplokan Kecamatan Japah yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SDN Gaplokan Kecamatan Japah. sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah dan tentu saja seiring-sejalan dengan visi pendidikan Nasional yang menjadikan para siswa sebagai pelajar sepanjang hayat dan memiliki profil pelajar Pancasila.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya kurikulum operasional di SDN Gaplokan Kecamatan Japah ini. Kami berdoa, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras, dan dukungannya merupakan sumbang sih kita bersama dalam dunia pendidikan menuju Indonesia Maju, serta bisa menjadi amal kebaikan.

Dengan bacaan “Bismillah”, diikuti dengan doa, kesungguhan, komitmen, keuletan, kerja keras dan kerja sama dari para guru, kepala sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, dan *stake holder* secara terpadu menjadi kunci utama sukses bagi terwujudnya visi, misi, dan tujuan SDN Gaplokan.

Selanjutnya kami menyadari sepenuhnya bahwa karena keterbatasan kami, kurikulum ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu masukan berupa

saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan kurikulum ini.

Lampiran

Lampiran 1. SK Tim Pengembang Kurikulum

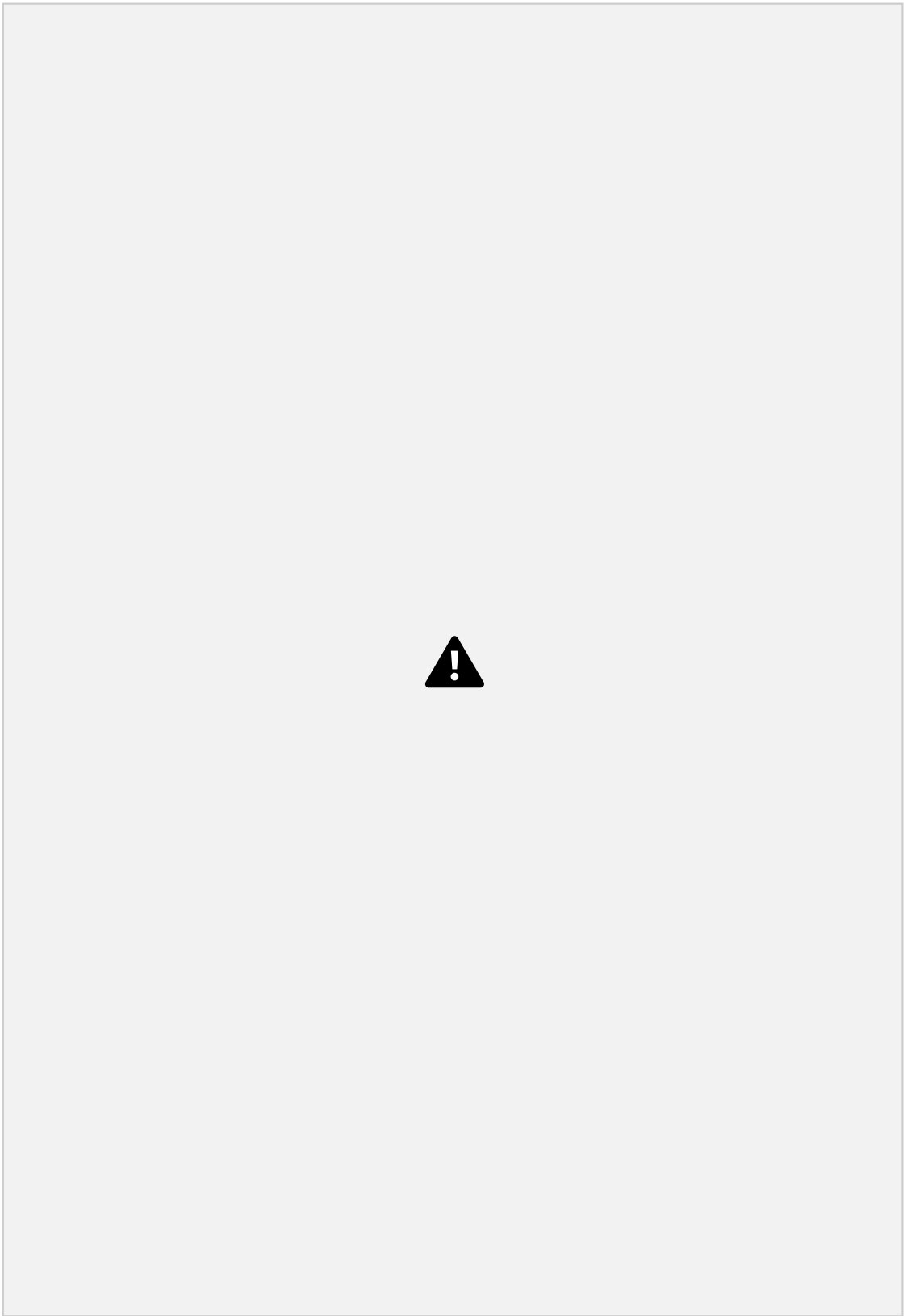



Lampiran 2. Undangan Rapat TPK

PEMERINTAH KABUPATEN BLORA
DINAS PENDIDIKAN
SDN GAPLOKAN
KECAMATAN JAPAH
Alamat : Desa Gaplokan, Kec. Japah, Kab. Blora, Kode Pos 58257

Nomor : 421.2 / 044 / 2024
Perihal : Undangan Rapat TPK

Gaplokan, 1 Juli 2024

Kepada
Yth. Bpk/Ibu .....
di
tempat

Sehubungan akan dimulainya tahun pelajaran 2024/2025, dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk berkenan hadir pada:

Hari, Tanggal : Selasa, Kamis, dan Sabtu
Tanggal : 2, 4, dan 6 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : SDN Gaplokan
Acara : Rapat Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah

Demikian undangan dari kami dan atas kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala SDN Gaplokan

M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd.
NIP. 19740701 200903 1 001

Lampiran 3. Daftar Hadir Rapat Penyusunan Kurikulum

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Hari, Tanggal: Selasa, 2 Juli 2024

No.	Nama	Jabatan TPK	Tanda Tangan	
1	Sumarno, S.Pd.	Pembina dan Narasumber	1	
2	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd	Penanggung Jawab		2
3	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	Ketua merangkap Anggota	3	
4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	Wakil Ketua merangkap Anggota		4
5	Dianto, S.Pd.SD.	Sekretaris merangkap Anggota	5	
6	Kusrin, S.Pd.	Anggota		6
7	Dwi Sejati, S.Pd.	Anggota	7	
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	Anggota		8
9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	Anggota	9	
10	Agus Setiawan, S.Pd.	Anggota		10
11	Witarsono	Anggota	11	
12	Supartini, S.Pd.AUD.	Anggota		12
13	Lasno	Anggota	13	

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Hari, Tanggal: Kamis, 4 Juli 2024

No.	Nama	Jabatan TPK	Tanda Tangan	
1	Sumarno, S.Pd.	Pembina dan Narasumber	1	
2	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd	Penanggung Jawab		2
3	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	Ketua merangkap Anggota	3	
4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	Wakil Ketua merangkap Anggota		4
5	Dianto, S.Pd.SD.	Sekretaris merangkap Anggota	5	
6	Kusrin, S.Pd.	Anggota		6
7	Dwi Sejati, S.Pd.	Anggota	7	
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	Anggota		8
9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	Anggota	9	
10	Agus Setiawan, S.Pd.	Anggota		10
11	Witarsono	Anggota	11	
12	Supartini, S.Pd.AUD.	Anggota		12

13	Lasno	Anggota	13	

DAFTAR HADIR
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Hari, Tanggal: Sabtu, 6 Juli 2024

No.	Nama	Jabatan TPK	Tanda Tangan	
1	Sumarno, S.Pd.	Pembina dan Narasumber	1	
2	M. Slamet Riyanto, S.Pd.SD.,M.Pd	Penanggung Jawab		2
3	Yayuk Setiyaningsih, S.Pd.	Ketua merangkap Anggota	3	
4	Dewi Nilamsari, S.Pd.	Wakil Ketua merangkap Anggota		4
5	Dianto, S.Pd.SD.	Sekretaris merangkap Anggota	5	
6	Kusrin, S.Pd.	Anggota		6
7	Dwi Sejati, S.Pd.	Anggota	7	
8	Tri Murni, S.Pd.SD.	Anggota		8
9	Arifatul Hasanah, S.Pd.	Anggota	9	

10	Agus Setiawan, S.Pd.	Anggota		10
11	Witarsono	Anggota	11	
12	Supartini, S.Pd.AUD.	Anggota		12
13	Lasno	Anggota	13	

Lampiran 4. Notulen Rapat Penyusunan Kurikulum

NOTULEN
RAPAT PENYUSUNAN KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SDN GAPLOKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025

1. Selasa, 2 Juli 2024
   a. Pembukaan rapat
   b. Menelaah dasar hukum penyusunan kuikulum operasional sekolah
   c. Penyusunan draft karakteristik satuan pendidikan, landasan sosiaologis, landasan pedagogis, landasan pengembangan kurikulum, acuan konseptual pengembangan kurikulum, tujuan pengembangan kurikulum, dan prinsip pengembangan kurikulum

2. Kamis, 4 Juli 2024
   a. Penyusunan draft tujuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan

b. Menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengan sistem reguler.
c. Menganalisis capaian pembelajaran untuk kurikulum merdeka
d. Menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk kurikulum 2013
e. Mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk tematik dan atau parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila

3. Sabtu, 6 Juli 2024
   a. Menentukan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler
   b. Merencanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
   c. Pemetaan alokasi waktu pembelajaran dan kalender pendidikan
   d. Menyusun program pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional

Lampiran 5. SK Penetapan Kurikulum

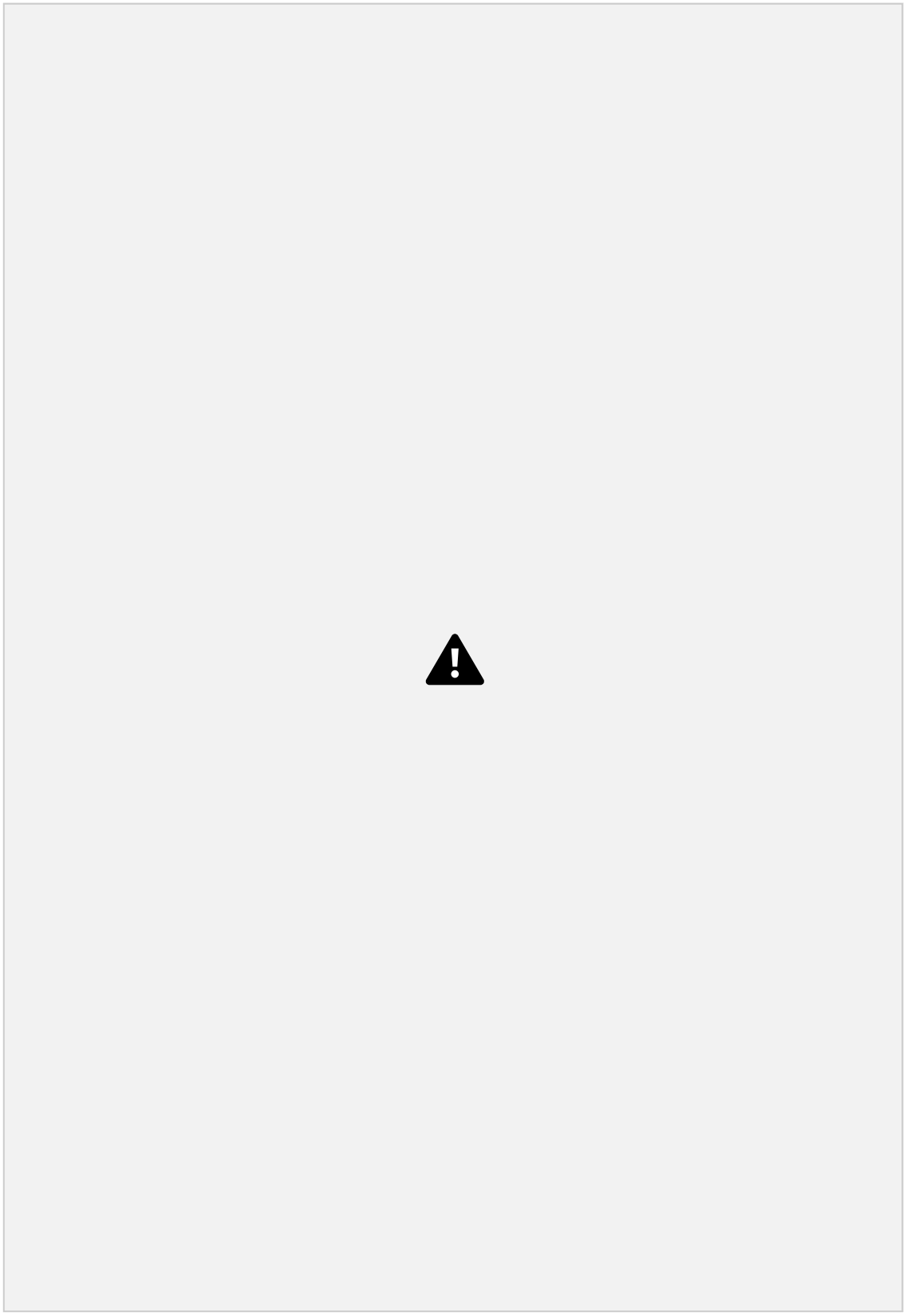

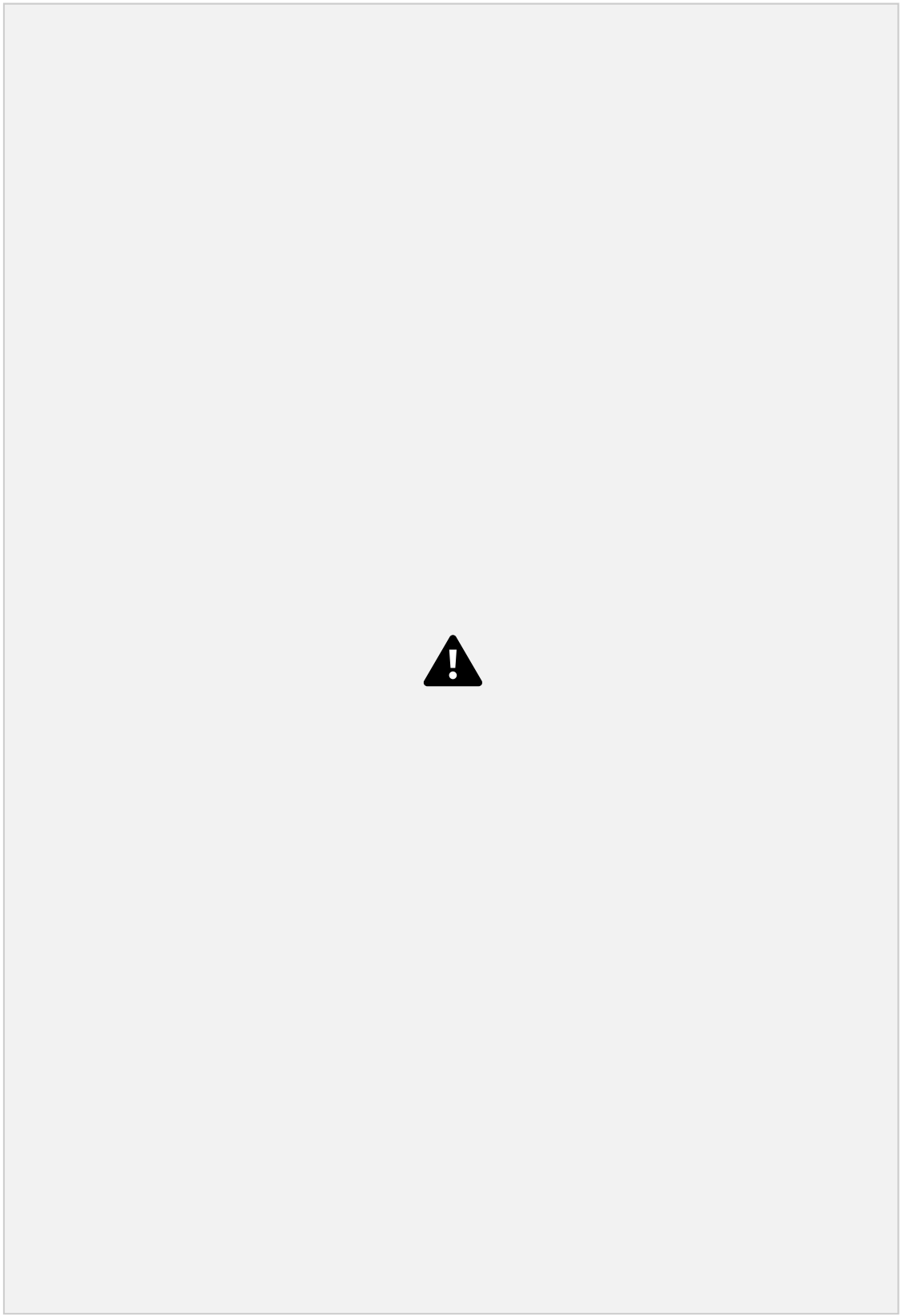

Lampiran 6. SK Fasilitator Projek

